

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *TEAM QUIZ* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI  
SMP NEGERI 35 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ANIL MUFTIRAH**  
**(210109010)**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2025**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *TEAM QUIZ* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI  
SMP NEGERI 35 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ANIL MUFTIRAH  
(210109010)**

Pembimbing:

1. Dr. Syarifuddin, M.Pd.
2. Dr. Prima Mytra, M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURAUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN AKDEMIK 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anil Muftirah  
NIM : 210109010  
Program Studi : Tadris Matematika (TM)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Sinjai, 28 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



**Anil Muftirah**  
NIM. 210109010

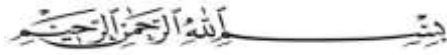
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektifitas Penggunaan Metode *Team Quiz* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 35 Sinjai , yang ditulis oleh Anil Muftirah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210109010, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 5 Juli 2025 M bertepatan dengan 9 Muharram 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji		
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Sudirman P, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Syarifuddin, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Prima Mytra, M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:  
Dekan FTIK UIAD,  
  
**Dr. I. Muftirah, M.Pd.I.**  
NIM. 1213495

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kepada orang Tua tercinta Alm. Bapak Rudi dan Ibu Harniah tercinta yang telah mendidik, mendoakan dan membesarkan serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Dr. Suryati, S.Ag., M.Sos.I selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Bapak Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A, selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhlis, S.kom.I., M.Sos.I, selaku wakil Rektor III;
4. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai
5. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Tadris matematika, Penasehat Akademik dan Pembimbing 1 yang telah memberikan waktu, dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan proposal ini;
6. Bapak Dr. Prima Mytra, M.Pd., Selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Ibu Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
8. Bapak dan Ibu dosen Prodi Tadris Matematika UIAD Sinjai yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

9. Seluruh Dosen Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membimbing dan mengajar penulis selama studi di UIAD Sinjai;
10. Kepala sekolah, Guru-guru, dan para siswa SMP Negeri 35 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian:
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Tadris matematika angkatan 2021 (Matriks 21) yang telah berjuang bersama-sama selama ini dan telah membantu, menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
12. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut terdapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Sinjai, 28 Mei 2025

**Anil Muftirah**  
NIM. 220109010

## ABSTRAK

**Anil Muftirah.** Efektivitas Penggunaan metode team quiz untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai: Skripsi Sinjai: Program studi Tadris Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Team quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 35 Sinjai yang berjumlah sebanyak 20 orang. Adapun teknik pengumpulan data yaitu, observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan metode pembelajaran Team Quiz efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 33,78% dari pretest sebesar 42,80 berada kategori kurang termotivasi dan posttest sebesar 76,60 berada pada kategori termotivasi. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar dalam kategori sedang. Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test juga memperkuat hasil ini, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.. Jadi, metode *Team Quiz* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kompetitif secara sehat, serta mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, metode ini layak diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

**Kata kunci:** *Team quiz*, Motivasi belajar, Pembelajaran Matematika

## ABSTRACT

**Anil Muftirah.** *The Effectiveness of the Team Quiz Method in Increasing Students' Motivation to Learn Mathematics at SMP Negeri 35 Sinjai.* Thesis. Sinjai: Mathematics Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University, 2025.

This study aims to examine the effectiveness of the Team Quiz method in increasing students' motivation to learn mathematics at SMP Negeri 35 Sinjai.

This research employed an experimental design using a quantitative approach. The research subjects consisted of 20 eighth-grade students of class VIII-1 at SMP Negeri 35 Sinjai. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistical tests.

The results of the study indicate that the Team Quiz learning method is effective in increasing students' motivation to learn mathematics. This is evidenced by an increase in the average motivation score from 42.80 in the low motivation category during the pretest to 76.60 in the motivated category during the posttest, representing an improvement of 33.78%. Furthermore, the N-Gain test results show that the increase in students' learning motivation falls within the moderate category. Hypothesis testing using a paired sample t-test also supports these findings, with a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ), indicating a significant difference in students' learning motivation before and after the implementation of the Team Quiz method. Therefore, the Team Quiz method creates an enjoyable and competitive learning atmosphere, encourages active discussion and collaboration, and fosters students' responsibility for learning outcomes. This method is thus recommended as an alternative instructional strategy to enhance students' learning motivation in mathematics classrooms.

**Keywords:** Team Quiz, Learning Motivation, Mathematics Learning

## المستخلص

ألّمي خياراً، فعالية استخدام الوسيلة التعليمية التفاعلية في تعزيز دافعية الطلاب لتعليم الرياضيات في المدرسة الثانوية الحكومية العامة ٣٥ سنجائي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم تدريس الرياضيات، كلية التربية وعلوم التربوي جامعة الإسلامية أحمد دهلان سنجائي. ٢٠٢٤

تهدف الدراسة إلى تحديد فعالية استخدام الوسيلة التعليمية التفاعلية في تحسين دافعية الطلاب للتعليم في مادة الرياضيات. استخدم البحث طريقة تجريبية بتصميم اختبار قبلي-بعدي لمجموعة واحدة ومنهج كمي. أُجريت الدراسة في المدرسة الثانوية الحكومية العامة ٣٥ سنجائي. تألفت السكان من ٣٨ طالباً في الصف السابع، بينما تكونت العينة من ٢٠ طالباً تم اختيارهم عن طريق العينة المحادفة. شملت طرق جمع البيانات الملاحظة واستبيان دافعية التعلم في مادة الرياضيات. تضمنت تقنيات تحليل البيانات التحليل الوصفي، واختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، وتحليل N-Gain، واختبار الفرضيات باستخدام اختبارات للعينات المزدوجة.

تشير نتائج الدراسة إلى أن الوسيلة التعليمية التفاعلية فعالة في تحسين دافعية الطلاب لتعليم مادة الرياضيات. ويظهر التحليل الوصفي أن متوسط مستوى دافعية الطلاب لتعلم الرياضيات بعد استخدام الوسيلة التعليمية التفاعلية كان أعلى من قبل التطبيق. بالإضافة إلى ذلك، تكشف نتائج اختبار الفرضية باستخدام اختبارات للعينات المزدوجة عن قيمة دلالة (sig.) بلغت ٠.٠٠٠٠٠، وهي أقل من مستوى الدلالة ٠.٠٠٠٥. لذلك، يتم رفض الفرضية الصفرية ( $H_0$ ) ويتم قبول الفرضية البديلة ( $H_1$ )، وخلاصة القول، أن الوسيلة التعليمية التفاعلية فعالة في تعزيز دافعية الطلاب لتعلم مادة الرياضيات في المدرسة الثانوية الحكومية العامة ٣٥ سنجائي

الكلمات الأساسية: فعالية، وسيلة التعليمية التفاعلية، دافعية التعلم، الرياضيات، طلاب مدرسة الثانوية

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Hasil Penelitian Relevan .....	23
C. Hipotesisi Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Prosedur Penelitian.....	29
C. Defenisi Variabel .....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
E. Populasi dan Sampel .....	31
F. Teknik pengumpulan data .....	31

G. Instrument penelitian.....	32
H. Validasi instrumen .....	34
I. Teknik analisis data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>One Group pretest-posttest design</i> .....	28
Tabel 3.2 Populasi Kelas VIII SMP Negeri 35 Sinjai.....	31
Tabel 3.3 Interpretasi Alternatif Jawaban .....	33
Tabel 3.4 Kriteria Uji Validasi R-Gregory .....	35
Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas siswa .....	36
Tabel 3.6 Kriteria Observasi guru .....	36
Tabel 3.7 Skala Angket Motivasi Belajar siswa.....	37
Tabel 3.8 Kriteria motivasi belajar.....	37
Table 3.9 Kriteria nilai N-gain .....	38
Tabel 4.1 Data hasil observasi aktivitas siswa .....	47
Tabel 4.2 Data hasil observasi Guru .....	47
Tabel 4.3 Statistik Skor Motivasi Belajar Matematika Siswa.....	48
Tabel 4.4 kategori Motivasi Belajara Siswa.....	49
Tabel 4.5 Statistik Skor Gain Ternormalisasi .....	50
Tabel 4.6 Klasifikasi Gain Ternormalisasi.....	50
Ttabel 4.7 Uji Normalitas Angket Motibasi Belajar Siswa.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar .....	52
Tabel 4.9 <i>Paiired Samples Test</i> Angket Motivasi Belajar .....	53
Tabel 4.10 Hasil Analisis Keefektifan .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi .....	.....
Gambar 2.2 Persegi Panjang .....	.....
Gambar 2.3 Segitiga .....	.....
Gambar 2.4 Trapesium.....	.....
Gambar 2.5 Jajar Genjang .....	.....
Gambar 2.6 Belah Ketupat .....	.....

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perangkat Pembelajaran.....	67
Lampiran B Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran C Hasil Validasi Perangkat dan Instrumen Penelitian .....	92
Lampiran D Data Hasil Penelitian Dan Analisis Data .....	107
Lampiran E Dokumentasi.....	118
Lampiran F Persuratan .....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah masalah yang selalu ada sejak manusia pertama lahir ke dunia (Ningsih, 2016). Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana proses belajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka (Putri & Syarqawi, 2024). Pendidikan merupakan kunci untuk mengatasi kemiskinan ilmu pengetahuan, mengatasi masalah kebodohan, dan menyelesaikan semua masalah bangsa yang pernah ada (Anwar, 2019).

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi (Wulandari, 2021)

Pendidikan merupakan kebutuhan seumur hidup bagi setiap manusia. Tanpa pendidikan, akan sangat sulit bagi manusia untuk berkembang sesuai dengan visi hidupnya dan aspirasinya untuk maju, sejahtera, dan bahagia (Ginting, 2022). Selanjutnya, Pendidikan adalah upaya sadar untuk mewujudkan warisan budaya dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai acuan dari pengajaran generasi yang terdahulu (Rahman, 2022). Sedangkan, Menurut (Tabi'in, 2017) mendefinisikan Pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan dari pengajar terhadap siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan sikap dan motivasi yang kuat dalam memahami serta menyadari hidupnya, sehingga terbentuk sikap ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian yang luhur.

Lebih jauh, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan;

*“Pendidikan merupakan bagian penting dari perkembangan anak, pendidikan memungkinkan anak untuk mewujudkan seluruh potensi alamiahnya dan meraih keselamatan dan kesejahteraan sebesar-besarnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat”* (Firdiani, 2022)

Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia (Ujud, 2023)

Berdasarkan pembahasan sebelumnya tentang pendidikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sepanjang hidup, serta merupakan usaha yang dilakukan Secara sadar mewariskan budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan berperan dalam pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan dari kebodohan, dan membantu siswa untuk mengaktualisasikan diri mereka.

Pendidikan merupakan unsur mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia (Amanati, 2024). Selain itu, Pendidikan merupakan aspek krusial dalam pembentukan individu peserta didik (Anastassiaa, 2024). Dimana pendidikan berfungsi sebagai upaya untuk meningkatkan potensi peserta didik selama proses pembelajaran agar mereka menjadi individu yang berkualitas tinggi (Amsul et al., 2022). Dari pengertian diatas, diketahui bahwa salah satu komponen dalam kegiatan pendidikan yaitu proses pembelajaran.

Salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran adalah teori belajar. Dengan memahami teori belajar guru dapat memilih metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran (Mytra, 2022). Sebagaimana merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Anam, 2019) menyebutkan bahwa metode belajar behavioristik ini mampu melatih dan mengasah serta membimbing peserta didik yang membutuhkan motivasi dari orang terdekat seperti keluarga, ataupun suka meniru dan mengulangi berbagai perilaku. Dimana siswa, yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Amna, 2017). Belajar memiliki pengertian yaitu perubahan dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman (Kurnia, 2020) Kegiatan belajar mengajar dalam kelas tidak hanya sekedar mempelajari satu mata pelajaran saja. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari adalah matematika.

Matematika merupakan komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan (Susanti, 2020; Waluya, 2018). Oleh karena itu, matematika harus dikuasai oleh setiap orang, terutama oleh siswa dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi permasalahan di dunia nyata (Mytra & Heriyanti, 2020). Pembelajaran matematika penting tidak hanya di tingkat sekolah tetapi juga untuk memecahkan masalah-masalah dunia nyata (Sidiq et al., 2024). Selain itu, Matematika juga merupakan bidang keilmuan yang membantu orang menjadi lebih percaya diri, mengembangkan pemikiran dan penalaran logis, dan menyelesaikan masalah dunia nyata dengan menggunakan model matematika (Pakaya, 2024).

Dalam proses pembelajaran, matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan. Matematika memerlukan pemahaman konsep yang baik karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya (Rahmah, 2018). Matematika juga disebut sebagai ratu ilmu atau *mother of science* artinya matematika merupakan sumber ilmu pengetahuan lainnya (Ardiyani & Gunarhadi, 2018). Ada begitu banyak ilmu pengetahuan, penemuan dan pengembangannya bergantung pada matematika (Afsari et al., 2021).

Belajar matematika sering menjadi momok menakutkan bagi banyak siswa, jadi, kebanyakan siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, sehingga tidaklah heran jika banyak siswa yang tidak suka atau bahkan takut ketika harus mempelajari matematika, karena anggapan ini, motivasi belajar matematika siswa menjadi rendah

Mata pelajaran matematika diberikan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi (Sholehah., 2018) Tujuan umum pendidikan matematika pada jenjang sekolah menengah yakni memberi tekanan pada penataan nalar, dasar dan pembentukan sikap siswa serta memberi

tekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika siswa (Alhaddad, 2015).

Sejalan dengan tujuan di atas, dalam pembelajaran matematika seorang guru dituntut untuk menggunakan strategi dan metode yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Dikarenakan, strategi atau metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan (Murjani, 2022). Maksudnya dengan memanfaatkan strategi atau metode secara akurat maka guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran, karena secara umum strategi berfungsi sebagai suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Fatimah dan Ratna dalam penelitiannya bahwa dengan adanya teknik, metode dan strategi pembelajaran yang tepat, terencana dalam pelaksanaannya maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai sasaran (Fatimah, 2018). Dimana metode adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran (Darmadi, 2017). Sedangkan strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran tertentu (Fatimah, 2023)

Dengan demikian, seorang pendidik harus memiliki strategi belajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, strategi berfungsi sebagai alat dari luar yang dapat membangkitkan atau memotivasi belajar siswa.

Cara yang dapat digunakan dalam melaksanakan strategi adalah metode. Dalam penerapan metode, seorang guru hendaklah melihat kesesuaian antara metode yang akan diterapkan dengan materi yang akan diajarkan. Dikarenakan penggunaan metode yang tepat juga dapat dijadikan sebagai alat motivasi yang berasal dari luar siswa di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut Hamzah B. Uno dalam bukunya halaman 9 yang berjudul "*Teori Motivasi dan pengukurannya*" menyatakan bahwa motivasi merupakan

dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya (Murjani, 2022). Sedangkan menurut (Rohman, 2020) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Rohman et al., 2020)

Berdasarkan pengertian motivasi diatas, maka dapat dipahami bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. yang dimaksud dengan tujuan adalah sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih bersemangat dan giat dalam berbuat sesuatu.

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting (Fernando, 2024). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan (Bega, 2022) dalam penelitiannya "*Motivation is an essential condition of learning*", maksud dari ungkapan tersebut mengatakan bahwa motivasi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Dengan adanya ungkapan tersebut maka dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan langkah awal bagi seseorang untuk mengikuti sebuah pembelajaran dengan baik.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah metode *Team quiz* (Ridha, 2017). Model pembelajaran (*Team Quiz*) adalah strategi yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan (Jawaher, 2023). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hisyam Zaini bahwa metode *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis (Nuraeni, 2022).

Metode *Team quiz* merupakan salah satu yang dapat meningkatkan tanggung jawab dalam menjawab quiz dalam cara yang menyenangkan. Dimana guru membagi siswa dalam tiga kelompok, guru menjelaskan teknik

pembelajaran team quiz, siswa saling memberi dan menjawab pertanyaan/quiz secara bergantian (Qur'anni, 2018). Dalam metode ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

Semua anggota kelompok mempelajari materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi, maka diadakan suatu pertandingan antar kelompok. Dengan adanya pertandingan, maka terciptalah kompetensi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar mendapatkan nilai yang tinggi dalam pertandingan (Asran et al., 2023).

Berdasarkan pengamatan awal penulis lakukan di SMP Negeri 35 Sinjai pada tanggal 6 November 2024 berupa observasi terlihat bahwa dalam proses belajar mengajar, pembelajaran lebih terpusat kepada guru, siswa lebih banyak diam dan menerima materi pembelajaran apa adanya. Hasil wawancara dengan salah satu guru disekolah tersebut mengatakan bahwa Siswa juga kurang aktif untuk bertanya, materi yang tidak dipahaminya dan juga tidak percaya diri mengeluarkan pendapatnya tak jarang siswa lebih senang mendengar bel keluar kelas (pulang) daripada bel masuk kelas karena bosan di dalam kelas.

Seorang guru harus dapat membuat model pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa jika mereka ingin meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Sebagaimana. Ketika guru menjelaskan, terlihat bahwa beberapa siswa tidak konsentrasi dalam mendengarkan pelajaran, dan beberapa siswa bermain ponsel mereka di laci meja. Beberapa siswa bahkan diam dan tidak mau menjawab pertanyaan guru, dan ketika guru membuat pertanyaan lagi, siswa cenderung diam dan tidak mau menjawab. Untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar, model pembelajaran yang bervariasi pasti akan menarik perhatian mereka. Dengan demikian, motivasi ataupun prestasi siswa akan meningkat.

Berdasarkan kondisi tersebut, ditemukan masalah pembelajaran yaitu siswa kurang termotivasi saat pembelajaran matematika karena metode pembelajaran yang dianggap kaku dan membosankan, sehingga perlu adanya pembelajaran yang bervariasi yang disajikan dibuat semenarik mungkin. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode *Team Quis* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 35 Sinjai”.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah untuk memberikan fokus penelitian yang terarah, yakni apakah penggunaan metode *Team Quiz* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diambil tujuan penelitian yakni untuk mengetahui penggunaan metode *Team Quiz* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai.

### **D. Manfaat penelitian**

Pada akhirnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan atau manfaat diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dengan penggunaan media pembelajaran *Team quiz* diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan kepada guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Dan bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Team Quiz* dalam Meningkatkan Motivasi belajar Matematika peserta didik di SMP Negeri 35 Sinjai.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan media ataupun metode yang digunakan guru saat mengajar dan juga diharapkan peserta didik dapat termotivasi menjadi lebih aktif dalam belajar.
- b. Bagi Pendidik, Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik dan menambah kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah. penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah dan pendidik, agar dapat menambah penggunaan media *Team Quiz* dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar bisa lebih efektif dan kreatif
- d. Bagi Peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dan dengan penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini didapat di bangku perkuliahan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Efektivitas Pembelajaran**

Kata efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang asal mulanya dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dijalankan dapat berhasil dengan baik. Efektivitas berarti berhasil atau tepat guna. Menurut Schermerhorn, efektivitas adalah pencapaian target atau hasil yang diukur dengan melihat perbandingan hasil atau *output* yang direncanakan atau seharusnya dicapai dengan hasil yang sesungguhnya atau yang terjadi. Lebih lanjut, efektivitas dapat dikatakan terjadi jika hasil yang seharusnya dicapai lebih besar daripada hasil yang terjadi secara nyata. Adapun menurut Hidayat yang menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran untuk melihat seberapa jauh target, kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah tercapai (Ilham & Yunita, 2022).

Adapun pembelajaran adalah kegiatan dalam proses penerapan kurikulum yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru agar dapat menarik dan efektif dalam memberikan informasi kepada siswa (Nasrulloh & Umardiyah, 2020).

Efektivitas merupakan salah-satu standar kualitas pembelajaran yang sering diukur dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan atau pengelolaan situasi secara efektif. Pembelajaran efisien merupakan gabungan yang terstruktur dari faktor manusiawi, materi, sarana, peralatan, dan prosedur yang dirancang untuk mengubah sikap siswa menjadi lebih positif dan optimal, sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan individu siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai (Putri, 2020).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menggunakan praktik terbaik untuk menciptakan pembelajaran bermakna dan berpusat pada

siswa (*student centered*). Pernyataan ini menunjukkan bahwa ada dua faktor penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif yaitu perolehan pengetahuan oleh siswa dan upaya guru dalam mengajar siswa (Sultan, 2020).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah seberapa jauh keberhasilan pencapaian suatu target yang telah direncanakan dalam kegiatan proses penerapan kurikulum yang dipersiapkan oleh guru untuk memberikan informasi dan terjadi proses belajar pada siswa.

#### **a. Ciri-Ciri Efektivitas Pembelajaran**

Keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut (Putri, 2020):

- 1) Sukses dalam membimbing siswa untuk mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- 2) Menghadirkan pengalaman belajar interaktif yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga mendukung pencapaian tujuan instruksional.
- 3) Memiliki fasilitas atau sarana yang mendukung proses belajar mengajar.

Efektivitas media atau metode pembelajaran dalam penelitian ini dapat diukur berdasarkan sejauh mana metode tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri.

## **2. Motivasi belajar**

Dalam upaya untuk mendorong semangat belajar siswa, seorang guru perlu memberikan sebuah motivasi (Ardiyati, 2022). Menurut Ngalim Purwanto, motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu (Purwanto, 2017). Menurut (Hafzah, 2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang memberikan tambahan semangat, arah dan kegigihan perilaku. Maksudnya perilaku yang termotivasi ialah suatu

perilaku yang mendapat dorongan yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Dari definisi tersebut maka yang diungkapkan oleh Mc. Donald ini memuat tiga unsur pokok yaitu :

- a. Motivasi itu menjadi penyebab awal terjadinya perubahan energi dalam diri pada setiap individu manusia.
- b. Munculnya motivasi ditandai dengan rasa “*feeling*”, afeksi seseorang. Pada hal ini motivasi relevan dengan persoalan jiwa, afeksi dan emosi yang dapat menentukan suatu tangkapan laku.
- c. Motivasi akan dirangsang Ketika adanya suatu tujuan. Maka dari itu motivasi dapat juga disebut sebagai respon atau timbal balik dari suatu aksi.

Dengan demikian, Motivasi adalah salah satu hal terpenting selama belajar matematika. Motivasi adalah kegiatan dengan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan tertentu. Kemauan siswa untuk belajar dapat ditopang oleh motivasi. Jika diberi motivasi, siswa yang enggan belajar akan lebih rela, dan belajar akan lebih menyenangkan (Nurussofa & Astuti, 2023)

Dari definisi di atas maka pengertian motivasi adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan tingkah laku seseorang sedemikian rupa sehingga dapat menggugah seseorang untuk berbuat dan melakukan sesuatu guna mencapai suatu hasil. Motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi dalam diri seseorang sehubungan dengan rangsangan.

Motivasi belajar dapat juga dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang dapat memunculkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan dalam belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sari, 2018)

Dalam hal membahas tentang jenis-jenis motivasi. Maka akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu, motivasi yang berasal dari dalam individu seseorang tersebut yang biasa disebut dengan motivasi intrinsik dan yang berasal dari luar pribadi individu tersebut bisa disebut dengan motivasi ekstrinsik (Murjani, 2022).

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif tanpa rangsangan dari luar. Dengan kata lain, motivasi intrinsik ialah keinginan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan dari perbuatan belajar itu. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Cara mencapai itu semua ialah belajar (Fuadi, 2017).

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan dosen, orangtua dan lain sebagainya. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar (Djamaan, 2017)

**a. Peran Motivasi belajar**

Motivasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kegiatan belajar seseorang. Agar motivasi belajar dapat berperan lebih optimal, maka perlu dijelaskan prinsip-prinsip motivasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Prinsip-prinsip motivasi belajar dijelaskan di bawah ini.

1) Motivasi sebagai penyokong penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang

waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang (Jainiyah, 2023).

- 2) Motivasi dalam bentuk pujian lebih baik dari pada motivasi berupa hukuman

Setiap Peserta didik akan mendapat motivasi pujian Ketika Peserta didik memperoleh atau melakukan hal yang baik. Dan motivasi hukuman akan didapat Peserta didik Ketika Peserta didik melakukan hal buruk guna untuk memberhentikan sifat perilaku negatif dari Peserta didik tersebut (Fernando, 2024)

- 3) Motivasi yang terkait erat terhadap kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan yang tidak bisa lepas dari Peserta didik ialah sebuah keinginan guna menguasai sejumlah ilmu pengetahuan, maka dari itulah Peserta didik belajar. Peserta didik belajar guna mencukupi kebutuhannya guna memuaskan keinginan tahunya terhadap sesuatu

- 4) Motivasi dapat melahirkan prestasi belajar

Motivasi mempengaruhi prestasi belajar, tinggi rendahnya motivasi menjadi tolak ukur baik buruknya prestasi belajar seorang Peserta didik (Falah, 2022)

#### **b. Indikator Motivasi belajar**

Ada beberapa indikator dari motivasi belajar menurut (Wulandari, 2021) menyatakan bahwa indikator motivasi belajar terdiri dari, sebagai berikut :

- 1) Adanya keinginan untuk berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik; dan
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Adapun indikator motivasi belajar menurut (Hafizhah, 2023) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
- 3) Siap dalam menerima tantangan
- 4) Berusaha mengerjakan sendiri
- 5) Tekun dalam mengerjakan tugas

Berdasarkan pendapat dari pemaparan indikator motivasi belajar diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk berhasil

Keinginan untuk berhasil mencerminkan motivasi intrinsik siswa dalam mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Dorongan dan kebutuhan belajar menunjukkan keinginan siswa untuk memahami materi dan mengembangkan pengetahuan. Siswa dengan dorongan ini biasanya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang diajarkan.

- 3) Siap dalam menerima tantangan

Kesediaan menerima tantangan mencerminkan keberanian siswa untuk menghadapi tugas-tugas sulit dalam pembelajaran.

- 4) Tekun dalam mengerjakan tugas

Ketekunan dalam mengerjakan tugas menunjukkan kemampuan siswa untuk tetap fokus dan konsisten menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas.

### **3. Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang bertujuan untuk membantu seseorang memperoleh keterampilan atau nilai baru melalui proses yang sistematis, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Amsul et al., 2022). Pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus

diperhatikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Irmayanti, 2022)

Matematika adalah salah satu bidang studi atau mata pelajaran yang dianggap sulit dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya karena banyak rumus yang dihafalkan (Syarifuddin, 2022). Materi matematika disusun secara teratur dalam urutan yang logis dan hirarkis, artinya topik matematika yang telah diajarkan merupakan prasyarat untuk topik berikutnya (Gradini, 2018)

Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu apabila belajar itu didasari kepada apa yang telah diketahui oleh orang itu. Karena itu untuk mempelajari suatu topik matematika yang baru, pengalaman belajar yang lalu dari seseorang akan mempengaruhi terjadinya proses belajar matematika tersebut.

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu (Rohman, 2020). Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi) (Susanti, 2020).

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa (Susriyati & Yurida, 2019). Dengan belajar matematika, maka siswa dapat berpikir kritis dan terampil berhitung serta memiliki kemampuan mengaplikasikan konsep dasar matematika pada pelajaran lain maupun pada matematika itu sendiri dan dalam kehidupan sehari-hari (Sari & Putri, 2024).

Tujuan dari pembelajaran matematika disekolah adalah agar pengembangan karakter peserta didik dapat tercapai dalam pembelajaran matematika (Susriyati & Yurida, 2019). Selain itu, adapun tujuan pembelajaran matematika yakni, memiliki kemampuan sebagai berikut

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep dan algoritma secara luas, akurat, efisien, dan tepat dalam menyelesaikan masalah (Prasasti, 2020).
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan (Nugraheni, 2017).
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Yulianty, 2019).
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol tabel diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (Fadliansyah, 2019).
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu mempunyai rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Pramesti, 2019).

#### **4. Metode pembelajaran**

Pendekatan dan strategi dalam proses pembelajaran baru pada tahap perencanaan. Oleh karena itu, untuk mengimplementasikannya diperlukan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Arditya, 2019).

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Husyain, 2022). Dengan demikian suatu strategi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berbagai metode. Salah satunya adalah dengan menerapkan Metode *Team quiz*.

## 5. Pengertian Metode *Team Quiz*

Team quiz adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemikiran kritis dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa (Kusumawardani, 2017). Menurut (Nurhasanah, 2022) Team quiz merupakan cara belajar yang dapat meningkatkan aktifitas kerjasama tim serta sikap tanggung jawab siswa. Menurut (Kurniawati, 2023) dalam penelitiannya Team quiz juga merupakan model pembelajaran dimana guru harus menjelaskan materi kemudian siswa dibagi kedalam tiga kelompok dengan suasana belajar menyenangkan dan tanggung jawab meningkat.

Berdasarkan hasil pendapat *team quiz* diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *team quiz* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang membantu siswa secara aktif memahami informasi dan pengetahuan yang akan dipelajari bersama dalam forum kelompok/kelas. Dengan demikian, kuis kelompok memungkinkan siswa lebih bertanggung jawab atas jawabannya dan membangun rasa percaya diri, serta proses pembelajaran menjadi lebih aktif..

Pembelajaran *team quiz* siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mereka saling berdiskusi untuk dapat memahami materi, mendiskusikan materi, memberikan pemahaman kepada siswa yang lainya secara bersama-sama dengan tujuan terjadi pemerataan pengetahuan yang didapat siswa.

Team quiz merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah melalui cara yang menyenangkan. Metode pembelajaran team quiz memberikan akuntabilitas kepada siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.t (Parnayathi, 2020). Melalui team quiz siswa akan berusaha untuk menjadikan kelompoknya terbaik dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

### **a. Langkah-langkah Pembelajaran Team quiz**

Team quiz merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sederhananya team quiz merupakan model pembelajaran berkelompok yang setiap kelompoknya saling mengoper jawaban. Langkah-langkah pembelajaran team quiz yaitu:

- 1) Memilih tiga topik yang dapat disajikan dalam tiga segmen
- 2) Siswa dibagi menjadi tiga tim
- 3) Menjelaskan aturan pelajaran, kemudian guru mulai memaparkan materi kurang lebih selama 10 menit
- 4) Team pertama harus menyiapkan kuis jawaban singkat, kemudian tim kedua dan ketiga akan berusaha memeriksa catatan mereka
- 5) Kelompok pertama mengajukan pertanyaan kepada kelompok kedua, namun apabila kelompok kedua tidak dapat menjawab atau jawabannya salah, maka mereka dapat melemparkannya ke kelompok ketiga. Ketika kuis sudah terjawab maka ulangi prosesnya sampai kuis yang diberikan selesai.

Menurut Suprijono, metode team quiz tersebut terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Pilih topik yang akan disampaikan dalam tiga bagian
- 2) Membagi siswa dalam tiga kelompok A, B dan C
- 3) Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah menyampaikan materi, guru meminta Kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan yang akan dijawab oleh Kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- 5) Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya
- 6) Selanjutnya kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C

- 7) Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan
- 8) Akhiri pertanyaan dengan menyimpulkan tanya jawab dan guru menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru (Hayyu, 2018).

Sedangkan menurut Bunga Siregar, langkah-langkah dalam pembelajaran team quiz terdiri atas:

- 1) Guru memilih topik yang akan disajikan dalam tiga segmen
- 2) Siswa dibagi dalam tiga team
- 3) Guru menjelaskan format dan materi pembelajaran
- 4) Guru meminta salah satu team menyajikan kuis jawaban singkat sementara team lain memeriksa catatan mereka.
- 5) Team saling memberi dan menjawab pertanyaan secara bergantian
- 6) Penutup (Kurniawati, 2023)

Langkah-langkah pembelajaran team quiz dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah pembelajaran team quiz yang dikemukakan oleh Suprijono yaitu:

- 1) Pilih topik yang akan disampaikan dalam tiga bagian
- 2) Membagi siswa dalam tiga kelompok A, B dan C
- 3) Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan yang akan dijawab kelompok B
- 5) Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- 6) Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya
- 7) Selanjutnya kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- 8) Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan

- 9) Akhiri pertanyaan dengan menyimpulkan tanya jawab dan guru menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Langkah-langkah pembelajaran team quiz secara umum memiliki kesamaan yaitu guru membagi siswa dalam tiga kelompok, guru menjelaskan teknik pembelajaran team quiz, siswa saling memberi dan menjawab pertanyaan/quiz secara bergantian. Melalui teknik ini siswa mampu meningkatkan tanggung jawab dalam menjawab quiz dalam cara yang menyenangkan (Qur'anni, 2018).

#### **b. Kelebihan dan kekurangan Team quiz**

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Model pembelajaran team quiz pun juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh team quiz yaitu:

##### **1) Kelebihan model pembelajaran Team quiz**

Adapun yang mejadi kelebihan dari model kooperatif tipe team quiz adalah:

- a) Proses belajar langsung berpusat pada peserta didik.
- b) Penekanan pada penemuan pengetahuan bukan pada penerimaan pengetahuan.
- c) Proses belajar yang menyenangkan.
- d) Memberdayakan semua potensi dari indera peserta didik.
- e) Menggunakan metode yang bervariasi
- f) Menggunakan media yang bervariasi.
- g) Proses belajar disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.
- h) Para siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi yang berlangsung.
- i) Siswa dapat saling bertukar pikiran dan berdiskusi tidak hanya dalam kelompoknya namun dapat juga bertukar pikiran dengan kelompok lainnya

## 2) Kelemahan Model pembelajaran Team quiz

Adapun yang menjadi kelemahan dari model kooperatif tipe *team quiz* adalah sebagai berikut:

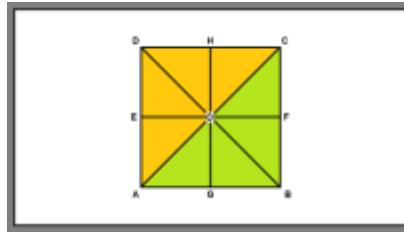
- a) Sulit sekali membentuk kelompok yang kemudian dapat bekerja sama secara harmonis.
- b) Sering terjadi perdebatan yang kurang bermamfaat, karena yang diperdebatkan itu adakalanya bukan persoalan materi yang urgen atau suntantif, akan tetapi pada materi yang kurang penting.
- c) Timbul rasa fanatic terhadap kelompok
- d) Peserta didik sulit mengorientasikan pemikitrannya ketika tidak di dampingi oleh pendidik.
- e) Pembahasan terkesan kesegala arah dan tidak terfokus.
- f) Anggota kelompok yang malas mungkin saja menyerahkan tugasnya kepada ketua kelompoknya (Nurhasanah, 2018).

## 6. Bangun geometri

Bangun geometri merupakan salah satu materi yang ditanamkan pada strata sekolah menengah khususnya masa SMP/MTS. Geometri merupakan salah satu jenis struktur yang ditemukan di sekitar kita dan sering ditemukan pada benda sehari-hari. Geometri, atau konsep geometri, merupakan pelajaran yang dipelajari dalam matematika. Geometri merupakan pemahaman yang mengkaji interaksi antar titik, garis, sudut, bidang, dan struktur spasial. Berikut ini beberapa bangun geometri :

### a. Persegi

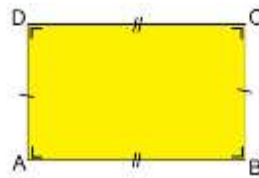
Persegi merupakan bangun datar yang memiliki empat sisi dengan ukuran panjang sisi yang sama besarnya. Sudut yang dimiliki bangun datar persegi adalah empat sudut dengan besarnya sama yaitu 90 derajat.



**Gambar 2.1 Persegi**

b. Persegi panjang

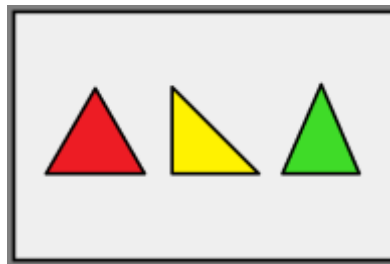
Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sama panjang dan sejajar serta besar semua sudutnya adalah  $90^0$  atau berbentuk siku-siku. Ada berbagai benda yang berbentuk persegi panjang, contohnya pintu, meja, buku tulis, penggaris, kertas, hingga lapangan.



**Gambar 2.2 Persegi Panjang**

c. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang memiliki tiga sisi dan tiga sudut. Sebagai bangun datar, segitiga memiliki sifat yang berbeda dengan bangun lainnya. Adapun jenis segitiga yaitu segitiga sama sisi, sebarang dan sama kaki.



**Gambar 2.3 Segitiga**

d. Trapesium

Trapesium adalah sebuah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat sisi, diman sepasang sisinya sejajar dan sepasang lainnya. Jenis-jenis trapesium yakni trapesium sama kaki, siku-siku dan sembarang.



Gambar 2.4 Trapesium

e. Jajar genjang

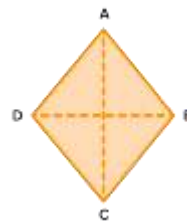
Bangun jajar genjang dapat diartikan sebagai salah satu bangun segiempat yang memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang serta dua pasang sudut yang berhadapan sama besar



Gambar 2.5 Jajar genjang

f. Belah ketupat

Belah ketupat merupakan salah satu bangun datar yang tersusun atas empat sisi yang sama panjang dan sudut yang berhadapan sama besar.



Gambar 2.6 Belah Ketupat

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Ismail Darimi, 2018), dengan judul penelitian “Metode Team Quis Dapat Meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 13 Jaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode team quiz dapat meningkatkan minat belajar siswa pada dapat dilihat berdasarkan minat siswa terhadap penggunaan metode team quiz pada pembelajaran PAI mencapai

92,4% dari jumlah seluruh siswa. Persentase ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode team quiz. Siswa lebih aktif dan mempunyai minat dalam belajar karena materi yang disampaikan mudah diingat dan dipahami.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan Metode *Team quiz*. Hal ini menunjukkan adanya persamaan dalam metode pembelajaran yang digunakan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel dependen, pada variabel dependen penelitian sebelumnya menggunakan variabel minat belajar sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel motivasi belajar, selain itu terdapat perbedaan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SD Negeri 13 Jaya sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di lokasi SMP Negeri 35 Sinjai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni, 2022) dengan judul penelitian “Penggunaan Metode Team Quiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Pelajaran Matematika”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan Metode Team Quiz dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perpangkatan Dan Bentuk Akar pada siswa Kelas X SMP Negeri 27 Kota Bandung tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan variabel Metode *Team quiz*. Selain itu terdapat persamaan pada materi yang diajarkan yakni pada

pembelajaran matematika. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada variabel *dependent*. Pada variabel *dependent* penelitian sebelumnya menggunakan variabel kemampuan siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel motivasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Asran, 2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Quiz Team Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran *quiz team* dan pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi belajar matematika, terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran *quiz team* dan pembelajaran konvensional ditinjau dari hasil belajar matematika siswa, pembelajaran *quiz team* lebih berpengaruh dibandingkan pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan metode *Team quiz*. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel *dependent*. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel hasil belajar sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel motivasi belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, 2023) dengan judul penelitian “*The effect of using the team quiz method on student learning outcomes in mathematics subjects*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa *Post-test* kelas eksperimen > *Post-test* kelas kontrol (0,539 > 0,149), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran team quiz efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika kelas VII Mts Tri Bakti Al-Ikhlas Bumi Mas Seputih Agung.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan Metode dan materi yang diajarkan, yakni sama-sama menggunakan metode *team quiz* dan pada pembelajaran matematika. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel *dependent*. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel hasil belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel motivasi belajar.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2024) dengan judul penelitian “Implementasi Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pembelajaran tipe *team quiz* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas. Pada dua siklus pembelajaran, presentase ketuntasan matematika meningkat dari 10% menjadi 75%. Model ini efektif dan direkomendasikan untuk proses pembelajaran lebih lanjut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka adapun perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada penggunaan metode *Team quiz*. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel *dependent*. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel hasil belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel motivasi belajar. Selain itu, terdapat juga pada lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya terletak di lokasi Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lokasi penelitiannya di SMP Negeri 35 Sinjai.

**C. Hipotesis**

- H0 : Penggunaan metode *Team quiz* tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai
- H1 : Penggunaan metode *Team quiz* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One Group pretest-posttest design*. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Desain penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen (Hamsir, 2017).

Secara umum desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
*One Group pretest-posttest design*

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(Sumber: Alfianika, 2018)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pretest Motivasi belajar

O<sub>2</sub> : Posttest Motivasi belajar

X : Perlakuan (Pembelajaran dengan Metode *Team Quiz*)

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberi *pretest* sebelum dikenakan perlakuan dan *posttest* setelah dikenakan perlakuan penggunaan metode *Team quiz*.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya menggunakan jumlah sampel yang ditetapkan berdasarkan populasi saat ini. Pendekatan ini menghasilkan hasil yang signifikan melalui penggunaan teknik kuantifikasi (pengukuran) atau statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah membuat dan

menggunakan model matematis, teori, dan/atau hipotesis tentang fenomena alam.

## **B. Prosedur Penelitian**

Berikut ini beberapa tahap prosedur penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Menyusun instrumen penelitian berkaitan dengan variabel yang telah diteliti berupa lembar Observasi aktivitas siswa, aktivitas guru dan angket motivasi yang telah divalidasi oleh dua orang pakar pendidikan yaitu, Dr. Prima Mytra, M.Pd dan Ibu Nurjannah S.Pd., M.Pd..
- b. Mengurus surat izin penelitian, dimana izin dari FTIK UIAD Sinjai
- c. Berkunjung ke SMP Negeri 35 Sinjai untuk meminta izin untuk meneliti dengan membawa surat izin meneliti
- d. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 35 Sinjai untuk menentukan waktu dan teknis pelaksanaan penelitian
- e. Menguji instrumen penelitian dan mengolah data hasilnya.

### **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Pemberian *Pre-Test* atau tes awal kepada siswa kelas VIII SMPN 35 Sinjai untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan
- b. Pemberian perlakuan dengan menggunakan metode Team quiz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 35 Sinjai dengan beberapa kali pertemuan.
- c. Pelaksanaan *post-test* atau tes akhir untuk melihat efektivitas penggunaan Metode Team quiz terhadap peningkatan Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 35 Sinjai.

### **3. Tahap Analisis Data**

- a. Mengolah dan menganalisis data telah dikumpulkan
- b. Menghasilkan kesimpulan dan saran tentang hasil penelitian

c. Menyusun naskah skripsi

### C. Defenisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu simbol pada objek data yang mempunyai nilai dari populasi penelitian, simbol pada objek data atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti untuk dapat di pelajari dan kemudian dilanjutkan dengan penarikan sebuah kesimpulan di akhir penelitian (Gayo, 2023).

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau disebut juga *independent* adalah variabel yang memberikan dampak atau pengaruh pada variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Team quiz* yang akan mempengaruhi sehingga menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Metode *team quiz* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang melibatkan aktifitas siswa dalam memahami informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji bersama dalam satu forum team/kelompok dikelas.

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau sebagai dampak dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, motivasi belajar matematika adalah variabel terikat. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang dapat memunculkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan dalam belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII SMP Negeri 35 Sinjai, yang beralamatkan di Jl. Petta Ponggawae, No. 54 Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Siinjai. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2024/2025 tepatnya pada bulan Maret-Mei 2025.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 35 Sinjai yang terdiri dari kelas VIII 1 dan VIII 2. Berikut ini tabel populasi kelas VIII di SMP Negeri 35 Sinjai.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Kelas VIII SMP Negeri 35 Sinjai**

Kelas	Jumlah siswa
VIII 1	20
VIII 2	19
Total	39

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti hanya memilih satu kelas yaitu Kelas VIII 1 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan kriteria motivasi akademik rendah.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yg digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena kejadian. Pengumpulan data melalui observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap siswa dan observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Tujuan dilakukannya observasi pada penelitian ini untuk mengobservasi siswa dan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Team quiz*. Adapun kegiatan atau aktivitas siswa yang perlu diamati selama proses pembelajaran sebagai pendukung adanya

motivasi belajar siswa yakni sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang.

## 2. Angket

Data yang dikumpulkan melalui angket (kuesioner) digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa. Pemberian angket dilaksanakan pada saat sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran *Team quiz* diterapkan kepada siswa untuk mengetahui motivasi siswa. Angket berupa daftar pernyataan dengan memberi ceklist. Angket motivasi tersebut disusun berdasarkan kisi kisi yang memenuhi indikator motivasi belajar. Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner digunakan dengan tujuan untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan Metode *Team quiz*.

## 3. Dokumentasi

Untuk mendukung penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan beberapa foto atau gambar dan arsip dokumen kelengkapan penelitian. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang data siswa dan semua elemen lingkungan sekolah yang terlibat dalam penelitian ini.

## **G. Instrumen Penelitian**

### 1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah dalam bentuk ceklis untuk mengamati beberapa aktivitas atau kegiatan siswa dan guru saat menggunakan metode *Team quiz* pada proses pembelajaran. Adapun kegiatan atau aktivitas siswa dan guru yang perlu diamati selama proses pembelajaran sebagai pendukung adanya motivasi belajar siswa yakni sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang.

### 2. Angket motivasi belajar

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket motivasi belajar, yang ditujukan kepada siswa untuk menjawab sesuai dengan

situasi dan kondisi yang dirasakan selama penelitian. Lembar angket terdiri dari dua puluh pertanyaan yang dibagi menjadi empat indikator motivasi yakni: keinginan untuk berhasil, adanya dorongan untuk belajar, siap dalam menerima tantangan, dan tekun dalam pembelajaran. Tujuan dari lembar angket ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase motivasi belajar matematika siswa pada penelitian ini. Adapun skor yang digunakan dalam angket motivasi belajar tertera pada tabel.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	
		Positif	Negatif
1	SS = Sangat Setuju	4	1
2	S = Setuju	3	2
3	TS = Tidak Setuju	2	3
4	STS = Sangat Tidak Setuju	1	4

Bentuk dari pernyataan angket motivasi belajar memuat pernyataan positif dan negatif. Pernyataan yang mendukung aspek motivasi belajar merupakan pernyataan positif sedangkan pernyataan yang tidak mendukung aspek motivasi belajar merupakan pernyataan negatif. Untuk menilai kemampuan siswa dalam motivasi belajar matematika, instrumen angket diberikan dua kali. Angket pertama diberikan sebelum perlakuan penggunaan metode pembelajaran *Team quiz* sedangkan untuk pemberian angket kedua dilakukan setelah perlakuan metode pembelajaran *Team quiz*. Ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berimbang dan akurat yang membandingkan keadaan awal dan akhir dari perlakuan penggunaan metode pembelajaran *team quiz* yang diujicobakan.

## H. Validasi instrumen

Untuk mendapatkan data yang baik dan benar, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian data instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen penelitian data valid maupun reliabel.

### 1. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Validasi adalah ukuran yang menunjukkan kevalidatan atau kesahihan suatu alat atau instrumen. Dalam penelitian ini, model R-Gregory digunakan untuk melakukan analisis validitas. Menurut Gregory (2000), validitas menunjukkan seberapa baik pertanyaan, tugas, atau elemen dalam suatu tes atau alat dapat menggambarkan secara keseluruhan dan proposional perilaku sampel yang dikenal dengan perlakuan tersebut. Dengan kata lain, instrumen yang ada menunjukkan keseluruhan bahan atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional.

Untuk menggunakan formula Gregory, diperlukan dua pakar untuk memeriksa apakah indikator dalam kisi-kisi sesuai dengan materi, elemen soal, dan penggunaan bahasa. Setelah instrumen divalidasi, ahli mengujinya menggunakan uji Gregory dengan model kesepakatan berikut:

		Penilaian Validator 1	
		Relevansi lemah (Butir bernilai 1 atau 2)	Relevansi Kuat (Butir bernilai 3 dan 4)
Penilaian Validator 2	Relevansi Lemah (Butir bernilai 1 atau 2)	<b>A</b>	<b>B</b>
	Relevansi Kuat (Butir bernilai 3 dan 4)	<b>C</b>	<b>D</b>

Keterangan:

A = Banyaknya butir dalam sel A (relevansi lemah-lemah)

B = Banyaknya butir dalam sel B (relevansi kuat-lemah)

C = Banyaknya butir dalam sel C (relevansi lemah-kuat)

D = Banyaknya butir dalam sel D (relevansi kuat-kuat)

Adapun rumus uji Gregory yang digunakan sebagai berikut:

$$V = \left[ \frac{D}{A + B + C + D} \right]$$

Adapun kriteria validasi R-Gregory

**Tabel 3. 4**  
**Kriteria Uji Validasi R-Gregory**

Persentase	Kriteria
0,8 – 1	Validitas Sangat Tinggi
0,6 – 0,79	Validitas Tinggi
0,40 – 0,59	Validitas Sedang
0,20 – 0,39	Validitas Rendah
0,00 – 0,19	Validitas Sangat Rendah

Syarat uji Gregory, jika  $V \geq 0,75$  atau  $\geq 75\%$  maka dapat dinyatakan reliabel (Azizah et al., 2022).

## I. Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan oleh peneliti setelah data dari hasil penelitian terkumpul yaitu terdiri dari data hasil angket motivasi belajar dan lembar observasi. Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam proses penelitian (Ananda, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### 1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fakta yang ada.

#### a. Analisis Data Observasi

Analisis lembar observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII 1 SMPN 35 Sinjai diperoleh berdasarkan skor pengisian lembar observasi dalam bentuk ceklis selama proses

pembelajaran. Selain lembar observasi kegiatan siswa, terdapat pula lembar observasi kegiatan guru yang nantinya akan diamati oleh observer. Nilai akhir untuk setiap observasi dapat dihitung menggunakan rumus DP (Deskriptif Persentase), sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Adapun kategori observasi terhadap siswa dan guru dalam proses pembelajaran:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria aktivitas siswa**

No.	Interval	Kriteria
1.	25% - 43,7%	Sangat rendah
2.	43,76% - 62,51%	Rendah
3.	62,52% - 81,27%	Tinggi
4.	81,28% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: (F. Sari, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.6 aktivitas siswa dikatakan terlaksana dengan baik apabila rata rata atau persentase aktivitas siswa minimal berada pada kategori tinggi.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Observasi Guru**

Skala	Kriteria
$0,00 \leq \bar{x} < 1,00$	Kurang Baik
$1,00 \leq \bar{x} < 2,00$	Cukup Baik
$2,00 \leq \bar{x} < 3,00$	Baik
$3,00 \leq \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Baik

Sumber: (Islamuddin, 2021)

$\bar{x}$  = Rata – rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan Tabel 3.6. keterlaksanaan pembelajaran atau aktivitas guru dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila rata-rata aktivitas guru minimal berada pada kategori baik.

#### b. Analisis Motivasi Belajar siswa

Data analisis angket motivasi belajar siswa, yang terdiri dari angket motivasi belajar sebelum dan setelah perlakuan metode pembelajaran *Team quiz* akan dianalisis dan dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS. Nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), standar deviasi, dan variasi merupakan nilai yang akan dihitung.

Setelah peneliti mendapatkan hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan menggunakan SPSS, dilanjutkan dengan mengkategorikan hasil data tersebut berdasarkan kategori motivasi belajar berikut ini.

**Tabel 3.7**  
**Skala Angket Motivasi Belajar siswa**

Jawaban	Skor jawaban positif	Skor jawaban negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber:(F. Sari, 2023)

Untuk melihat motivasi belajar siswa digunakan rumus:

$$\text{Peresentase Motivasi Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Motivasi Belajar**

Interval	Kriteria
$\geq 80$	Sangat Termotivasi
66 – 79	Termotivasi
56 – 65	Cukup Termotivasi
45 – 55	Kurang Termotivasi
$< 45$	Tidak Termotivasi

Sumber: (Muthmainnah et al., 2020)

Selanjutnya, data *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah uji normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan (Oktavia et al., 2019). Berdasarkan persamaan, rumus gain ternormalisasi dapat digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan motivasi belajar siswa baik sebelum maupun setelah perlakuan metode *Team quiz*. Adapun rumus untuk mencari nilai N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N-Gain : nilai uji normalitas gain

$S_{post}$  : skor *posttest*

$S_{pre}$  : skor *pretest*

$S_{max}$  : skor maksimal

Adapun kriteria yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria nilai N-gain**

Nilai Gain (G) Ternormalisasi	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Sumber: (Syarifuddin, 2020)

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Setelah melakukan analisis data sekriptif, peneliti kemudian akan menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Namun, sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

**a. Uji prasyarat****1) Uji Normalitas Data**

Dalam analisis data, salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan adalah uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat utama sebelum melakukan uji homogenitas. Jika nilai signifikansi (sig) data  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan normal dan apabila nilai sig  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Rahmatia, 2023). Analisis dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS*.

**2) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan bantuan dari *SPSS*. Data dikatakan homogen dalam uji homogenitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak homogen.

**b. Uji Hipotesisi**

Setelah menyelesaikan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk perumusan hipotesis. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-T atau dikenal dengan *paired sample T-Test* atau uji-T(*T-Test*). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidak penerapan metode pembelajaran *Team quiz* ditinjau dari motivasi belajar matematika. Analisis data ini dihitung dengan bantuan *SPSS*. Kriteria pengujian pada penelitian ini adalah: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

**c. Analisis Keefektifan**

Secara deskriptif dan inferensial, efektivitas dapat terpenuhi apabila memenuhi kriteria yaitu: jumlah presentasi keseluruhan dari aktivitas siswa minimal berada pada kategori tinggi dengan interval 62,52% - 81,27%, jumlah rata-rata observasi guru minimal berada pada kategori baik, jumlah rata-rata motivasi belajar siswa minimal berada pada kategori termotivasi dengan interval 66-79 %, memenuhi uji hipotesis dengan nilai signifikan  $< 0,05$ , serta hasil dari uji N Gain minimal berada pada kategori sedang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil sekolah**

Nama sekolah	: UPTD SMP Negeri 35 Sinjai
NPSN	: 40315301
Jenjang pendidikan	: SMP
Status sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Alamat	: Jl. Petta Ponggawae, No. 54
Kelurahan	: Bongki
Kecamatan	: Sinjai Utara
Kabupaten	: Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Luas tanah	: 2.246 meter
Tanggal berdiri/Tanggal beroperasai	: 7 Juli 2009
Kepala sekolah	: Nasibah, S.Pd., M.Pd
Operator sekolah	: Hermansyah S.pd

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah diketahui bahwa UPTD SMP Negeri 35 Sinjai merupakan salah satu sekolah jenjang SMP yang berada di wilayah Kabupaten Sinjai. UPTD SMP Negeri 35 Sinjai didirikan pada tanggal 7 Juli 2009 dengan Nomor SK pendirian 9 Tahun 2009 yang berada dalam naungan atau dibawah oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan**

###### **a. Visi Sekolah**

Kurikulum operasional sekolah disusun oleh satuan pendidikan agar kurikulum tersebut dapat disesuaikan dengan

kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai satuan penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan kejadian dan tantangan masa depan, antara lain: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan terjadinya perubahan dan mobilitas yang sangat cepat antar sektor dan tempat, era informasi, dampak globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, perubahan kesadaran sosial dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas.

Visi adalah suatu cita-cita yang dianut oleh semua warga satuan pendidikan. Penyusunan Visi UPTD SMPN 35 Sinjai dilakukan berdasarkan hasil rapat Dewan Guru UPTD SMPN 35 Sinjai, dihadiri Komite UPTD SMPN 35 Sinjai, perwakilan peserta didik, orang tua dan pengawas satuan pendidikan kabupaten Sinjai bertempat di Aula/Ruang Guru UPTD SMPN 35 Sinjai, maka visi UPTD SMPN 35 Sinjai adalah: “Berprestasi, Berbudaya, Berkepribadian Pancasila dan Kolaboratif yang berlandaskan Imtak dan Iptek serta Cinta Lingkungan”

Visi ini mendorong warga sekolah untuk melakukan hal ini secara konsisten, terus-menerus, dalam upaya mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah, sebagaimana diuraikan dalam uraian berikut: Terwujudnya peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang unggul

- 1) Terwujudnya insan berbudaya yang berdasarkan norma dan kearifan lokal masyarakat
- 2) Terbentuknya komitmen seluruh warga sekolah yang kolaboratif/ bergotong-royong dalam mutu pendidikan
- 3) Terwujudnya warga sekolah yang memberikan wiyata kreatif dan inovatif serta berakhlak/ berjiwa pancasilais

- 4) Tercapainya lingkungan sekolah yang aman dan asri berdasarkan slogan Kab. Sinjai

Demi menggambarkan harapan masa depan, UPTD SMP Negeri 35 Sinjai, dengan Branding sekolah ” **PUNGGAWA** ” (Prestasi, Unggul, Gotong-royong, Aman, Wiyata, Asri)

#### **b. Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut.

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai sumber, bahan dan media digital.
- 2) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan pengamalan Pancasila dengan mengembangkan Budaya lokal dalam berbagai kegiatan sekolah
- 3) Memfasilitasi pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan.
- 4) Menggunakan atau membuat berbagai inovasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler
- 5) Melaksanakan penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang berbasis kelas, budaya sekolah, dan masyarakat.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang memenuhi standar sekolah Adiwiyata Mandiri

#### **c. Tujuan Sekolah**

Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Dasar dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak, serta ketrampilan untuk hidup

mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Atas dasar visi dan misi UPTD SMPN 35 Sinjai, maka sekolah kami memiliki tujuan yang ingin kami raih, antara lain sebagai berikut :

- 1) Tercapainya proses pembelajaran yang sesuai dengan program dan standar nasional pendidikan.
- 2) Tercapainya kecakapan individu dalam menggunakan dan memanfaatkan berbagai sumber, bahan dan media pembelajaran digital dalam upaya peningkatan kompetensi.
- 3) Terciptanya peserta didik yang taat beribadah dan mengamalkan nilai – nilai pancasila dalam lingkungan sekolah.
- 4) Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
- 5) Tumbuh dan berkembangnya budaya sekolah melalui pelajar pancasila yang selaras dengan kearifan lokal.
- 6) Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
- 7) Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati, cerdas dan mampu berkembang secara profesional

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum melakukan penelitian, perlu dilakukan uji validasi dan reliabilitas pada instrumen yang digunakan pada saat mengumpulkan data hasil penelitian terlebih dahulu. Instrument dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar matematika siswa. Pengujian ini perlu dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kehandalan instrumen. Pengujian ini perlu dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kehandalan instrumen. Syarat uji Gregory, jika  $V \geq 0,75$  atau  $\geq 75\%$  maka dapat dinyatakan reliable. Adapun validasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu validasi ahli menggunakan analisis R-gregory. Uji validasi dalam penelitian ini diberikan kepada dua validator yaitu Bapak Prima Mytra, M.Pd

dan Ibu Nurjannah S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen matematika UIAD Sinjai. Berikut uji validasi dan reabilitas dari instrumen penelitian:

a. Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

Berdasarkan analisis R-gregory didapatkan hasil sebagai berikut:

$$A : 0$$

$$B : 0$$

$$C : 24$$

$$D : 24$$

Sehingga, R Gregory adalah:

$$V = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$V = \left[ \frac{24}{0+0+0+24} \right] = 1$$

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siswa sebesar 1 dapat dikategorikan validitas sangat tinggi dan reliable.

b. Hasil validasi lembar observasi siswa

Berdasarkan analisis R-gregory didapatkan hasil sebagai berikut:

$$A : 0$$

$$B : 0$$

$$C : 11$$

$$D : 11$$

Sehingga, R Gregory adalah:

$$V = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$V = \left[ \frac{11}{0+0+11+11} \right] = 1$$

Instrumen lembar observasi aktivitas siswa sebesar 1 dapat dikategorikan validitas sangat tinggi dan reliable.

c. Hasil validasi lembar observasi aktivitas guru

Berdasarkan hasil R-Gregory didapatkan hasil sebagai berikut:

$$A : 0$$

B : 0

C : 0

D : 11

Sehingga, R Gregory adalah:

$$V = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$V = \left[ \frac{11}{0+0+11+11} \right] = 1$$

Instrumen lembar observasi aktivitas guru sebesar 1 dapat dikategorikan validitas sangat tinggi dan reliable.

d. Hasil validasi lembar angket motivasi siswa

Berdasarkan analisis R-Gregory didapatkan hasil sebagai berikut

A : 0

B : 0

C : 0

D : 11

Sehingga, R Gregory adalah:

$$V = \left[ \frac{D}{A+B+C+D} \right]$$

$$V = \left[ \frac{11}{0+0+11+11} \right] = 1$$

Instrumen lembar observasi angket motivasi siswa sebesar 1 dapat dikategorikan validitas sangat tinggi dan reliable.

## 2. Analisis Deskriptif

### a. Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan di kelas yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII 1 UPTD SMP Negeri 35 Sinjai diperoleh berdasarkan skor pengisian lembar observasi dalam bentuk ceklis untuk mengetahui kegiatan siswa atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

**Tabel 4.1**  
**Data hasil observasi aktivitas siswa**

<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
<b>I</b>	81,25	Tinggi
<b>II</b>	87,5	Sangat Tinggi
<b>III</b>	92,19	Sangat Tinggi
<b>IV</b>	95,31	Sangat baik
<b>Rata-rata (%)</b>	89,06 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa yang disajikan pada Tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata presentase aktivitas siswa selama pembelajaran matematika menggunakan metode team quiz adalah 89%. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada pada kategori sangat tinggi berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

**b. Observasi Kegiatan Guru**

Salah satu sebab siswa memiliki motivasi untuk belajar dan antusias pada saat proses pembelajaran dikarenakan guru mampu mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, perlu diketahui seberapa besar kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga siswa dapat antusias dalam pembelajaran dan memperoleh nilai yang bagus. Adapun data hasil penilaian kemampuan guru yang dinilai oleh *observer* atau pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran**

<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
<b>I</b>	3,93	Sangat baik
<b>II</b>	3,80	Sangat baik
<b>III</b>	3,73	Sangat baik
<b>IV</b>	4	Sangat baik

<b>Rata-rata</b>	3,86	Sangat baik
------------------	------	-------------

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru yang disajikan pada Tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata presentase guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran matematika menggunakan metode *team quiz* adalah 3,86. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola kelas berada pada kategori sangat baik berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

### c. Deskriptif Motivasi Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil dari angket motivasi belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *team quiz* pada pembelajaran matematika di kelas VIII 1 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Skor Motivasi Belajar Matematika Siswa**

Ukuran sampel	Pre-test motivasi belajar	Post-test motivasi belajar
Mean	42,80	76,60
Minimum	37	68
Maximum	68	80
Std. Deviation	3,189	2,891
Variance	10,168	8,358

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar siswa pada materi bangun geometri terdapat peningkatan dari *pretest* ke *posttest*, dengan rata-rata meningkat dari 42,80 menjadi 76,60. Nilai minimum dan maksimum pun mengalami peningkatan, yaitu dari 37 menjadi 68 untuk nilai minimum sedangkan nilai maximum dari 68 menjadi 80.

Data hasil motivasi belajar dikategorikan dalam lima kategori mulai dari sangat rendah sampai sangat tinggi. Berikut hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Kategori Motivasi Belajar Siswa**

Interval	Kategori	Frekuensi		Presentase	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
$\geq 80$	Sangat termotivasi	0	2	0	10%
66-79	Termotivasi	0	18	0	90%
56-65	Cukup	0	0	0	0
45-55	Kurang	5	0	25%	0
$\leq 45$	Tidak	15	0	75%	0

Berdasarkan Tabel 4.4 kategori motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan metode *Team quiz* diterapkan. Sebelum metode *Team quiz* diterapkan terdapat 5 orang siswa dalam kategori kurang termotivasi dengan persentase 25 %, 15 orang siswa dalam kategori tidak termotivasi dengan persentase 75 %. Setelah melakukan perlakuan atau menerapkan metode pembelajaran *Team quiz* terdapat 2 orang siswa dengan kategori sangat termotivasi dengan persentase 10% dan 18 orang siswa berada pada kategori termotivasi dengan persentase 90 % serta tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang termotivasi dan tidak termotivasi. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Team quiz* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

**d. Deskriptif Normalized Gain Motivasi Belajar Matematika siswa**

Data hasil dari angket motivasi belajar matematika siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain* untuk mengukur seberapa besar peningkatan tersebut. *Normalized gain* atau biasa disingkat dengan N-gain adalah metode yang

digunakan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan metode *Team quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 35 Sinjai. Dengan menggunakan rumus N Gain dapat diketahui seberapa besar peningkatan rata-rata motivasi belajar matematika siswa setelah menggunakan metode *Team quiz*. berikut hasil dari uji N Gain

**Tabel 4.5**  
**Statistika Skor Gain Ternormalisasi**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ngain	20	0,44	0,65	0,5897	0.5559	0,003
Valid N (listwise)	20					

Dari Tabel 4.5 diatas, diperoleh skor rata-rata sebesar 0,5897, skor minimum 0,44 dan skor maximum sebesar 0,65. Untuk melihat persentase peningkat motivasi belajar dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah diterapkan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Klasifikasi Gain Ternormalisasi**

Indeks gain	Kategori	Frekuensi	Persentase
$g < 0,3$	Rendah	-	-
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	20	100%
$g > 0,7$	Tinggi	-	-
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 100% memperoleh skor gain ternormalisasi pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

### 3. Analisis Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas penting dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data angket motivasi belajar siswa yang diperoleh dari pretes dan posttest berdistribusi normal. Pada penelitian ini analisis uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk* karena sampel  $< 50$  responden, adapun ketentuannya jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_1$  diterima atau dikatakan normal, apabila probabilitas  $< 0,05$  dengan maka  $H_1$  ditolak atau tidak normal pada taraf signifikansi 0,05 menggunakan program *SPSS*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data motivasi belajar matematika siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

	Shapiro Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Pretest Motivasi Belajar Matematika siswa	0,963	20	0,605
Posttest Motivasi Belajar Matematika siswa	0,878	20	0,016

Untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak, maka nilai signifikansi yang diperoleh harus lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada pretest adalah 0,605 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan posttest diperoleh nilai signifikansi 0,016 yang juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Setelah memastikan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi

normal, berikutnya dapat dilakukan uji homogenitas untuk memastikan apakah variasi data tersebut homogenitas atau tidak.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji dua atau lebih kelompok apakah data yang diuji merupakan data yang homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan *one way ANOVA* dengan syarat jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogeny. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas Motivasi belajar**

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
0,208	1	38	0,651

Dari Tabel 4.8 diatas, dapat dilihat hasil uji homogenitas menggunakan *one way ANNOVA* pada pretest dan posttest motivasi belajar siswa, nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,651 yang dimana lebih besar dari 0,05. Olehnya itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogeny. Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikansi antara variasi motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Team quiz*.

#### c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data terbukti berdistribusi normal dan homogeny. Maka selanjutnya, dilakukan uji hipotesis. Pengujian ini perlu dilakukann untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Paired sample t-test*. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Penggunaan Metode *Team Quiz* tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai

$H_1$  : Penggunaan Metode *Team quiz* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai

Pada uji *paired sample t-test*, aturan pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Team quiz* tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai.
- 2) Sebaliknya, jika nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Team quiz* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai.

Berikut ini tabel hasil uji *paired sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 20.

**Tabel 4.9**  
**Paired Samples Test Angket Motivasi Belajar**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper	
					Pair 1	Pretest motivasi belajar	

siswa							
Posttest							
motivasi							
belajar							
siswa							

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena nilai sig sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, menunjukkan bahwa penggunaan metode *Team quiz* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai.

#### 4. Analisis keefektifan

Berdasarkan hasil data deskriptif dan inferensial, efektivitas terpenuhi karena memenuhi kriteria, adapun hasil data dari analisis keefektifan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Keefektifan**

Metode pembelajaran	Indikator keefektifan	Kriteria motivasi	Pencapaian	Keputusan
Metode Team quiz	Statistik rata-rata persentase aktivitas siswa	Minimal berada pada kategori sedang dengan interval 62,52% - 81,27%	89,06% berada pada kategori sangat tinggi	Terpenuhi
	Statistik rata-rata observasi guru	Minimal berada pada kategori baik dengan skala	3,86 berada pada kategori baik	Terpenuhi

		$2,00 \leq \bar{x} < 3,00$		
	Statistik rata-rata uji skor N-gain	Minimal berada pada kategori sedang dengan interval $0,3 \leq g \leq 0,7$	0,5897 berada pada kategori sedang	Terpenuhi
	Parameter rata-rata ( <i>posttest</i> )	Dengan nilai signifikan $< 0,05$	Nilai sig sebesar 0,000, berarti $0,000 < 0,05$	Terpenuhi

### C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 35 Sinjai pada tahun pelajaran 2024/2025 yang berlangsung 6 Mei sampai 23 Mei 2025. Adapun sampel yang diambil berada pada kelas VIII 1 dengan jumlah siswa 20 orang. Data pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari skor 20 pernyataan angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *team quiz*.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses pembelajaran dikelas. Persiapan tersebut meliputi menentukan materi pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta menyiapkan sebuah angket atau kuesioner yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa.

Pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan ditambah dengan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*protest*) menggunakan 20 pernyataan angket/kuesioner motivasi belajar siswa, sehingga menjadi 6 kali pertemuan.

Dimana untuk proses pembelajaran dilakukan selama empat kali pertemuan yang setiap pertemuannya menggunakan metode *team quiz*. Tujuan pemberian angket sebanyak dua kali adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode *Team quiz* pada pembelajaran matematika. Adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan terbagi menjadi beberapa tahap, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti pada kegiatan atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran, diperoleh bahwa terdapat peningkatan persentase selama aktivitas siswa di setiap pertemuan. Hal ini disebabkan adanya antusias siswa, terlihat siswa saling berinteraksi dan bekerja sama dalam tim sehingga mereka lebih aktif bertanya dan berdiskusi dalam menerima pembelajaran menggunakan metode *team quiz* karena siswa merasa tertantang menyelesaikan soal *quiz* tersebut agar tidak kalah dari tim lain. Oleh karena itu, dapat diambil simpulan bahwa penggunaan metode *Team quiz* dapat membuat siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sri Parnayathi, 2020) di kelas VIII A SMP Negeri 3 Banjarangkan menunjukkan bahwa pembelajaran *Team quiz* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan siswa serta prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data angket motivasi belajar siswa dari 20 Orang siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 35 Sinjai yang diberikan sebelum dan sesudah diterapkan metode *Team quiz*, diperoleh bahwa terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar siswa. Pada *pretest*, nilai minimum sebesar 37, nilai maximum sebesar 68 dan rata-rata mencapai 42,80 yang termasuk dalam kategori kurang termotivasi. Untuk hasil angket motivasi belajar *posttest* diperoleh nilai minimum sebesar 68, nilai maximum sebesar 80 dan rata-rata mencapai 76,60 yang termasuk dalam kategori termotivasi. Berdasarkan

perhitungan kedua data tersebut yaitu sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh bahwa  $\mu_1 < \mu_2$  atau  $42,80 < 76,60$ , artinya rata-rata motivasi belajar matematika setelah perlakuan penggunaan metode *Team quiz* lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan metode pembelajaran *Team quiz* dengan peningkatan sebesar 33,78. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan metode *Team quiz*. peneliti juga melakukan uji N gain untuk mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran *team quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hasil dari uji N gain adalah 20 orang siswa dengan persentase sebesar 100% memperoleh skor gain ternormalisasi dengan kategori sedang dilihat dari kriteria tingkat N gain. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Team quiz* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai.

Dalam penelitian ini, dengan menerapkan metode *team quiz* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang melalui kompetisi yang sehat antar kelompok, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi belajar. Karena dengan berbasis kelompok, setiap anggota tim terdorong untuk berkontribusi aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat, bukan hanya mengandalkan satu orang saja. hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh (Parnayathi, 2020) yang menyatakan bahwa metode *team quiz* dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi serta berargumentasi. Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ridayanti, 2024) menunjukkan bahwa untuk menjadi tolak ukur meningkatnya motivasi belajar siswa yaitu siswa lebih terampil, lebih antusias bertanya maupun

menjawab pertanyaan, lebih saling menghargai, dan memperhatikan pendapat antar kelompok. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Kusumawati, 2017) menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Active Learning* tipe *quiz team* mampu meningkatkan aktivitas bertanya siswa dan kreativitas siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Team Quiz* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 35 Sinjai. Metode ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kompetitif secara sehat, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam proses belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Team Quiz* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Sinjai. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 33,78% dari pretest sebesar 42,80 berada kategori kurang termotivasi dan posttest sebesar 76,60 berada pada kategori termotivasi. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar dalam kategori sedang. Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test juga memperkuat hasil ini, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagi sekolah, sekolah sebagai wadah pendidikan harus lebih bijak dalam suatu aturan yang dapat mendukung serta meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Bagi guru, khususnya guru matematika, disarankan untuk menarapkan metode *Team Quiz* sebagai salah satu strategi dalam proses belajar mengajar. Metode ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kerja sama tim, diskusi aktif, dan suasana kompetitif yang sehat
3. Bagi peneliti, Penelitian ini masih terbatas satu kelas dan satu mata pelajaran. Olehnya itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117>
- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Penerbit Deepublish.
- Alhaddad, I. (2015). Perkembangan pembelajaran matematika masa kini. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 13–26.
- Amsul, K. M., Irmayanti, I., Fitriani, F., & P, S. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Sinjai. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v3i1.973>
- Anam, M. S. (2019). Teori Belajar Behavioristik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Universitas Negeri Malang*, 2.
- Anastassiaa, S., Kharis, A., Arisanty, M., Haqqi, A., & Zili, A. (2024). *Pengalaman dan Perspektif Pendidik terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Pengajaran Educator ' s Experiences and Perspectives on the Use of ChatGPT in Teaching*. 33(1), 515–524.
- Arditya, D., Priangga, H., Soelistya, D., Jekti, D., & Andayani, Y. (2019). Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA. *Prisma Sains*, 1(2), 4.
- Ardiyani, S. M., & Gunarhadi, R. (2018). Realistic mathematics education in cooperative learning viewed from learning activity. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 301–310. <https://doi.org/10.22342/jme.9.2.5392.301-310>
- Ardiyati, R. (2022). *Membangun Karakter dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Kartu Nurul Huda Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021 / 2022*. 27, 461–484.
- Asran, M., Aprisal, A., & Yahya, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Quiz Team Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 116–123. <https://doi.org/10.37478/jupika.v6i2.2919>
- Azizah, F., Syamsurizal, S., Lufri, L., & Arsih, F. (2022). *Validasi Isi Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XII SMA tentang Materi Bioteknologi*. 4, 348–355.
- Azmy, N. (2022). *Prosiding Vol.1 No.1 2022*. 1(1), 15–19.
- Bega, S. (2022). Penerapan Motivasi Berprestasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Metanoia*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v2i1.35>

- Dina Amalia, Baharullah, K. (2024). Implementasi Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1–13).
- Djamaan, A. (2017). Pengaruh Motivasi, Minat Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar (Studi Kasus Pelaksanaan Uts dan Uas). *Jurnal Venus*, 05, 7.
- Emda Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Fadliansyah, F. (2019). Efektivitas Media Neo Snake and Ladder Game Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/ebj.v1i1.26219>
- Falah, A. N. (2022). *Efektivitas Media Quizizz dalam Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Peserta Didik di SMPN 13 Surabaya*.
- Fatimah1. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Daring Berbasis Budaya Lokal Ngaha Aina Ngoho'' pada Matakuliah Sejarah Sosial Ekonomi. *Pena Literasi*, 1(2), 108.
- Firdiani, F. (2022). *KI Hajar Dewantara Bapak Pendidikan Indonesia*. Bee media Pustaka.
- Firmansyah B, Ega Gradini, E. R. (2018). Pemahaman Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Persamaan Linear Satu Variabel Menggunakan Elpsa Framework. *Jurnal Numeracy*, 5, 1–13.
- Fuadi, M. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2, 4.
- Gayo, A. T. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VB MIN 5 Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Ginting, A. M. (2022). Pelajaran Ipa Materi Rantai Makanan Di Kelas V Sdn 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2021 / 2022. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum*, 1(March), 1–16.
- H, Darmadi. (2017). Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. In (Yogyakarta: CV Budi Utama, (Vol. 20).
- Hafizhah, I. N., Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2023). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Media Jumping On Worms Game Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1275-1286. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasa*, 8(1).
- Hafzah, H. (2013). Hubungan Sense of Humor Guru dalam Mengajar di Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa di Sma Negeri 1 Sangatta Utara. *Psikoborneo*:

*Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4), 204–209.  
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i4.3516>

- Hamsir, H. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, Vol.4(No.1), 735.
- Hayyu, R. (2018). Perbandingan Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Strategi Pembelajaran Questions Student Have (Qsh) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Virus Kelas X Matematika Dan Ilmu Alam Sma Negeri 8 Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*, 1–116.
- Husyain, M. (2022). *Strategi Pembelajaran* (M. Sari (ed.)). Mitra Ilmu.
- Irmayanti, I., Nurjannah, N., Mirna, M., & Hamka, H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Quizizz pada Guru di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 135. <https://doi.org/10.33477/mangente.v1i2.2710>
- Islamuddin, I. (2021). Supervisi Klinik sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran di SMA Negeri 8 Gowa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 482. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4013>
- Ismail Darimi, I. S. (2018). Metode Team Quiz Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 13 Jaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Jawaher, J. (2023). Penerapan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Mipa 4 Sman 1 Tualang. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 378–391. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.72>
- Khairul Anwar. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Smp Negeri 1 Rejang Lebong*.
- Kurnia, W. H. (2020). *Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Pertiwi Teladan Metro Pusat*. 1–81. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3355/1/Wulan Kurnia Hikmah\\_1601050034\\_PGMI.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3355/1/Wulan_Kurnia_Hikmah_1601050034_PGMI.pdf)
- Kurniawati, R. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung*.
- Kusumawardani, C. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung. *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 87.

- Maulana, M. R., Pahmi, S., Nurulaeni, F., & Sauce, J. (2023). effect of using the Quizizz application in mathematics learning on student learning outcomes. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(3), 394–403. <https://doi.org/10.30738/union.v11i3.15689>
- Murjani. (2022). Teknologi, Motivasi Belajar Dan Pengembangannya Dalam Pendidikan Islam. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 32–39.
- Muthmainnah, S., Fatmawati, L., Krismilah, T., & Hartini, S. (2020). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas 3B SDN Tegalorejo 3 Yogyakarta. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas*, 232–242.
- Mytra, P., & Heriyanti, A. (2020). Deskripsi Pemahaman Materi Pecahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Salomekko. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.47435/jtm.v1i1.390>
- Naniek Kusumawati. (2017). Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn Ronowijayan Ponorogo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol. 1 No.(2), 26–36. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Ningsih, U. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Think Pair and Share (TPS) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Bulukumba. *Skripsi. UIN Alaudin Makassar*.
- No, V., Mytra, P., Asrafiani, A., Budi, A., & Irmayanti, H. (2022). *Jurnal Tadris Matematika ( JTMT ) Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Matematika Submission Track : Copyright © 2022 , Prima Mytra , Andi Asrafani , Ahmad Budi , Hardiana , Irmayanti This work is licensed under a Creative Commons A. 3(2), 45–54. https://doi.org/10.47435/jtmt.v3i2.1253*
- Nur Budiono, A., & Hatip, M. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109–123. <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>
- Nuraeni, N. (2022). Penggunaan Metode Team Quiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Pelajaran Matematika. *Jurnal PAKAR GURU: Pembelajaran Dan Karya Guru*, 2(2), 161–172. <https://ejournal-leader.com/index.php/pakar>
- Nurhasanah. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII. I DI MTsN 1 Gayo Lues*.

- Nurhasanah, F. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Kelas X Mata Pelajaran Biologi SMAN 1 WAY Pengubuan Lampung Tengah.*
- Nurussofa, R., & Astuti, H. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 9(1), 22–28. <https://doi.org/10.36987/jpms.v9i1.4183>
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati, I. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 596–601. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>
- Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473–480. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Pelajaran, M., Kelas, P., Di, V., Spfsdn, U., Ii, G., Ridayanti, A., Jamaluddin, H., & Idris, H. Bin. (2024). *Metode Quiz Team Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada. 1*, 26–35.
- Pramesti, E. K. A. D. (2019). *Penggunaan Media Grafis Dalam Matematika Siswa Kelas IV MI Mathla ` Ul Anwar Tulang Bawang Tahun Pelajaran Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI ) Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ( IAIN ) Metro.*
- Prasasti, D., Awalina, F. M., & Hasana, U. U. (2020). Permasalahan Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas 3 Semester 1. *Manazhim*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.659>
- Purwanto, D. M. N. (2017). *Psikologi Pendidikkan.* Remaja Rosdakarya PT.
- Putri Amanati, Adinda Siti Mukhlisa, Y. S. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk meningkatkan mutu Pendidikan. *NURSA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5, 2.
- Putri, Z., & Syarqawi, A. (2024). *Pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik cognitive restructuring untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di madrasah tsanawiyah.* 10(2), 1–8.
- Qur'anni, A. E. (2018). *Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Minat Belajar Dan Pencapaian Kompetensi Menghadapi Situasi Darurat Pada Mata Pelajaran K3lh di SMK Negeri 2 Godean.*
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmatia. (2023). *Efektifitas Model Pembelajaran Numbered Head Together ( Nht ) Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Batauga*. 4(September), 249–257.
- Ridha, M. R., Bustan, & Nurhidayah. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar dengan metode Team Quiz (Sebuah metode pembelajaran sejarah di era milenial). *Seminar Nasional Sejarah Ke 4*, 448–458. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/B58FR>
- Rohman, B., Aziz, J. A., Imran, A., & Jarudin, J. (2020). Distance Instructional Strategies and Learning Motivation towards Learning Outcome of the Study Al-Qur'an in Situation a COVID-19 Pandemic. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12), 6609–6619. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081225>
- Rohmawati, A. (2017). Efektivitas Pembelajaran. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. <https://doi.org/10.21009/jpud.091.02>
- Sari, F. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Game Quizwhizzer dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII di UPTD SMPN 7 Sinjai*. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguas. *Manajemen Tools*, 9(1), 41–52. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>
- Sari, T., & Putri, J. H. (2024). Pembelajaran Matematika sebagai Wadah Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Siswa. *Omega: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 3(2), 73–79. 10.47662/jkpm.v3i2.686
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sidiq, F. S., Ralmugiz, U., Fatmawati, A., & Sudirman, P. (2024). *Jurnal of Tadris Matematika ( JTMT ) Developing a PBL-Based e-Module for Trigonometry Submission Track : Copyright © 2024 Fitriah Saraswati Sidiq , Uke Ralmugiz , Agustin Fatmawati , Sudirman P This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Sh*. 5(1), 84–91. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v5i1.2915>
- Sri Parnayathi, I. G. A. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28642>
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

- Susriyati, D., & Yurida, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 280–288.
- Syarifuddin, S. (2020). Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Tadris Matematika*, 01(01), 20–26.
- Tabi'in, A. (2017). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 156–171. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).629](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629)
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Wulandari, P. (2021). Minat, Motivasi, Dan Kemandirian Belajar Siswa Mengikuti Distance Learning Di Smp N 4 Girimulyo. *E-Jurnal Skripsi: Program Studi Teknologi Pendidikan*.
- Wulansari Nugraheni, H. L. M. (2017). *Deskripsi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Faktorisasi Aljabar*.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yulianty, N. (2019). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik*. 04(01), 60–65.

# LAMPIRAN A

PERANGKAT PEMBELAJARAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMP Negeri 35 Sinjai
Mata pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: VIII/1
Tahun ajaran	: 2024/2025
Materi pokok	: Bangun Geometri
Alokasi waktu	: 8 x 40 Menit

#### A. Kompetensi Inti

<b>K1</b>	Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
<b>K2</b>	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
<b>K3</b>	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
<b>K4</b>	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Memahami sifat-sifat bangun geometri dan menerapkannya dalam penyelesaian)	3.9.3 Menjelaskan sifat-sifat bangun geometri, seperti jumlah sisi, sudut, dan simetri.
	3.9.4 Membuat dan menjawab pertanyaan terkait sifat-sifat bangun geometri secara mandiri maupun kelompok.
	3.9.5 Menyimpulkan jawaban berdasarkan diskusi kelompok yang dilakukan.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran *Team quiz*, peserta didik diharapkan dapat:

Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun geometri seperti

1. persegi, persegi panjang, segitiga, jajaran genjang, trapesium, dan lingkaran.
2. Peserta didik mampu menyusun pertanyaan dan memberikan jawaban yang relevan sesuai dengan materi geometri.
3. Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok dan meningkatkan pemahaman melalui aktivitas tanya jawab antar kelompok

### D. Media dan Sumber belajar

1. Media : Papan tulis, Spidol, computer/leptop
2. Buku Ajatr Matematika kelas VIII

### E. Langkah-langkah Pembelajaran

#### PERTEMUAN I

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru meminta peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru memberikan stimulus dengan menanyakan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang kalian ketahui tentang sifat-sifat bangun geometri?"Bisakah kalian menyebutkan perbedaan antara persegi dan persegi panjang</li> </ul> </li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan format metode <i>Team Quiz</i> yang akan digunakan</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan inti	<p><b>Eksplorasi</b> Guru menjelaskan sifat-sifat persegi, dan persegi panjang Guru menggunakan media presentasi untuk membantu pemahaman siswa</p> <p><b>Pelaksanaan team quiz</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam tiga</li> </ul>	60 Meit

	<p>kelompok: A, B, dan C.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta kelompok A membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah disampaikan, yang kemudian dijawab oleh kelompok B.</li> <li>• Jika kelompok B tidak dapat menjawab, maka kelompok C diberi kesempatan untuk menjawab.</li> <li>• Guru mempertegas jawaban yang benar sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya.</li> <li>• Selanjutnya, kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C.</li> <li>• Proses diulang hingga semua kelompok mendapatkan kesempatan membuat dan menjawab pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Diskusi dan penguatan</b> Guru memberikan umpan balik atas pertanyaan dan jawaban dari siswa selama <i>Team Quiz</i>. Guru menegaskan jawaban yang benar dan memberikan penjelasan lebih lanjut jika ada pertanyaan yang sulit atau membingungkan.</p>	
<b>Kegiatan penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. (sifat-sifat persegi dan persegi panjang)</li> <li>• Guru memberikan refleksi pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang sudah dipahami dan yang masih memerlukan pendalaman.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya (Segitiga dan Jajargenjang)</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>	10 Menit

**PERTEMUAN II**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan format metode <i>Team Quiz</i> yang akan digunakan</li> </ol>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b> Guru menyampaikan materi sifat-sifat bangun geometri (segitiga dan Jajar genjang) Guru menggunakan media presentasi untuk membantu pemahaman siswa</p> <p><b>Pelaksanaan team quiz</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok: A, B, dan C.</li> <li>• Guru meminta kelompok A membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah disampaikan, yang kemudian dijawab oleh kelompok B.</li> <li>• Jika kelompok B tidak dapat menjawab, maka kelompok C diberi kesempatan untuk menjawab.</li> <li>• Guru mempertegas jawaban yang benar sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya.</li> <li>• Selanjutnya, kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C.</li> <li>• Proses diulang hingga semua kelompok mendapatkan kesempatan membuat dan menjawab pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Diskusi dan penguatan.</b> Guru menegaskan jawaban yang benar dan memberikan penjelasan lebih lanjut jika ada pertanyaan yang sulit atau membingungkan</p>	60 Meit
<b>Kegiatan penutup</b>	<p>Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberikan refleksi pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang sudah</p>	10 Menit

	<p>dipahami dan yang masih memerlukan pendalaman.</p> <p>Guru menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### PERTEMUAN III

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru meminta peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan format metode <i>Team Quiz</i> yang akan digunakan</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Guru menyampaikan materi sifat-sifat bangun geometri (Trapesium, belah ketupat)</p> <p>Guru menggunakan media presentasi untuk membantu pemahaman siswa</p> <p><b>Pelaksanaan team quiz</b></p> <p>Guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok: A, B, dan C.</p> <p>Guru meminta kelompok A membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah disampaikan, yang kemudian dijawab oleh kelompok B.</p> <p>Jika kelompok B tidak dapat menjawab, maka kelompok C diberi kesempatan untuk menjawab.</p> <p>Guru mempertegas jawaban yang benar sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya.</p> <p>Selanjutnya, kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C.</p>	60 Meit

	<p>Proses diulang hingga semua kelompok mendapatkan kesempatan membuat dan menjawab pertanyaan.</p> <p><b>Diskusi dan penguatan</b></p> <p>Guru memberikan umpan balik atas pertanyaan dan jawaban dari siswa selama <i>Team Quiz</i>.</p> <p>Guru menegaskan jawaban yang benar dan memberikan penjelasan lebih lanjut jika ada pertanyaan yang sulit atau membingungkan</p>	
<b>Kegiatan penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru memberikan refleksi pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang sudah dipahami dan yang masih memerlukan pendalaman.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</li> <li>4. Guru memberikan tugas rumah berupa soal latihan untuk memperdalam pemahaman.</li> <li>5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ol>	10 Menit

#### PERTEMUAN IV

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru meminta peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru memberikan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan format metode <i>Team Quiz</i> yang akan digunakan</li> </ol>	10 Menit
	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Guru menyampaikan materi sifat-sifat</p>	60 Menit

	<p>lingkaran</p> <p>Guru menggunakan media presentasi untuk membantu pemahaman siswa</p> <p><b>Pelaksanaan team quiz</b></p> <p>Guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok: A, B, dan C.</p> <p>Guru meminta kelompok A membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah disampaikan, yang kemudian dijawab oleh kelompok B.</p> <p>Jika kelompok B tidak dapat menjawab, maka kelompok C diberi kesempatan untuk menjawab.</p> <p>Guru mempertegas jawaban yang benar sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya.</p> <p>Selanjutnya, kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C.</p> <p>Proses diulang hingga semua kelompok mendapatkan kesempatan membuat dan menjawab pertanyaan.</p> <p><b>Diskusi dan penguatan</b></p> <p>Guru memberikan umpan balik atas pertanyaan dan jawaban dari siswa selama <i>Team Quiz</i>.</p> <p>Guru menegaskan jawaban yang benar dan memberikan penjelasan lebih lanjut jika ada pertanyaan yang sulit atau membingungkan.</p>	
<p><b>Kegiatan penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru memberikan refleksi pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang sudah dipahami dan yang masih memerlukan pendalaman..</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ol>	<p>10 Menit</p>

## F. ASESMEN PENILAIAN

### 1. Teknik penilaian

- Sikap : observasi/pengamatan
- Pengetahuan : Tes tertulis
- Keterampilan : unjuk kerja, presentasi

### 2. Instrumen penilaian (terlampir)

### 3. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang. Saat merancang kegiatan pengayaan, perlu diperhatikan mengenai diferensiasi contohnya lembar belajar/kegiatan yang berbeda dengan kelas.

### 4. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

REFLEKSI GURU	
1.	Apakah dalam membuka pelajaran dan memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan untuk pembelajaran yang akan dilakukan dapat dipahami oleh siswa?
2.	Bagian manakah pada rencana pembelajaran yang perlu diperbaiki?
3.	Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar, pengelolaan kelas,
4.	Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
5.	Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen (%) yang belum tercapai?
6.	Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa?
REFLEKSI PESERTA DIDIK	
1.	Apakah kamu memahami intruksi yang dilakukan untuk pembelajaran?
2.	Apakah media pembelajaran, alat dan bahan mempermudah kamu dalam belajar

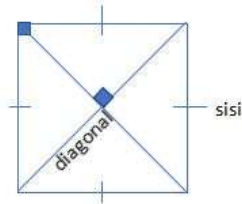
3.	Materi apa yang kamu pelajari pada pembelajaran yang telah dilakukan?
4.	Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kamu pahami?
5.	Manfaat apa yang kamu peroleh dari materi pembelajaran?
6.	Sikap positif apa yang kamu peroleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran?
7.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam pembelajaran?
8.	Apa saja yang kamu lakukan untuk belajar yang lebih baik?

## MATERI AJAR

### A. PERSEGI

#### Pengertian persegi

persegi merupakan banundatar yang memiliki empat sisi dengan ukuran panjang sisi yang sama besarnya. Sudut yang dimiliki bangun datar persegi adalah empat sudut dengan besaran yang sama yaitu 90 derajat.



#### Sifat-sifat persegi

1. Mempunyai 4 sisi yang sama panjang
2. Mempunyai 4 sudut siku-siku
3. Masing-masing sudut membentuk sudut siku-siku dan setiap sudut bangun datar persegi punya ukuran yang sama besar yaitu 90 derajat
4.  $AB = BC = CD = AD$

Adapun Rumus Persegi adalah

$$L = \text{Sisi} \times \text{sisi} (s^2)$$

$$K = 4 \times \text{sisi}$$

### B. PERSEGI PANJANG

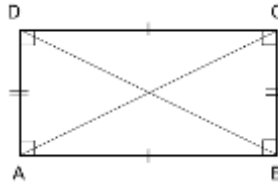
#### Pengertian persegi panjang

Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sama panjang dan sejajar serta besar semua sudutnya adalah  $90^0$  atau berbentuk siku-siku. Ada berbagai benda yang berbentuk persegi panjang, contohnya pintu, meja, buku tulis, penggaris, kertas, hingga lapangan.

Persegi panjang termasuk ke dalam sebuah bentuk geometri dua dimensi yang terdiri dari empat sisi. Dua sisi yang berlawanan memiliki panjang yang sama, sedangkan dua sisi lainnya juga memiliki panjang yang sama, tetapi panjangnya berbeda dengan dua sisi pertama. Dengan kata lain, persegi panjang memiliki dua pasang sisi sejajar yang panjangnya berbeda.

### Sifat-sifat persegi antara lain

Persegi panjang memiliki sifat-sifat khusus sehingga kita bisa membedakan dengan bangun datar yang lain. Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar di atas diperoleh sifat-sifat persegi panjang, yaitu:

1. Memiliki 4 buah sisi, yaitu sisi AB, BC, CD, dan AD.
2. Memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang, yaitu  $AB \parallel CD$  dan  $BC \parallel AD$
3. Memiliki 4 buah sudut yang berbentuk siku-siku atau besarnya  $90^\circ$ .
4. Memiliki 2 buah diagonal yang sama panjang dan berpotongan, yaitu AC dan BD.
5. Memiliki 2 simetri lipat dan simetri putar.

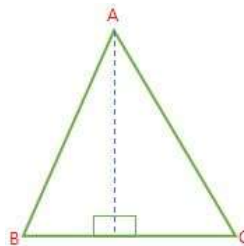
Adapun rumus dari persegi panjang adalah :

$$L = \text{Panjang} \times \text{lebar} (p \times l)$$

$$K = 2 \times (p + l)$$

### C. SEGITIGA

Segitiga adalah bangun datar yang memiliki tiga sisi dan tiga sudut. Sebagai bangun datar, segitiga memiliki sifat yang berbeda dengan bangun lainnya



#### Jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya

Berdasarkan panjang sisinya, segitiga dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

##### Segitiga sama sisi

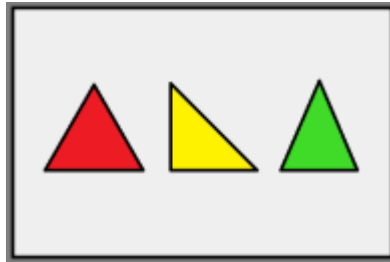
Segitiga sama kaki adalah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang.

**Segitiga sama kaki**

Segitiga sama sisi adalah segitiga yang dua dari 3 sisinya itu sama panjang.

**Segitiga sembarang**

Segitiga sembarang adalah segitiga yang tidak memiliki sisi yang sama panjang.

**Contoh Gambar****Jenis Segitiga Berdasarkan Sudut-sudutnya**

Berdasarkan Sudut-sudutnya, segitiga dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

**Segitiga Lancip**

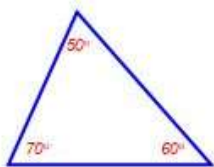
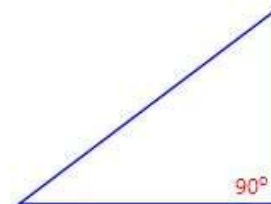
Segitiga lancip adalah segitiga yang ketiga sudutnya kurang dari  $90^\circ$ .

**Segitiga Tumpul**

Segitiga Tumpul adalah segitiga yang salah satu sudutnya lebih dari  $90^\circ$ .

**Segitiga Siku-siku**

Segitiga Siku-siku adalah segitiga yang salah satu sudutnya sama dengan  $90^\circ$ .

**Contoh Gambar*****Segitiga Lancip******Segitiga Tumpul******Segitiga Siku-siku***

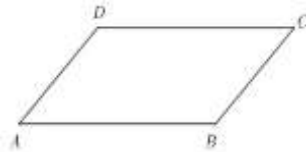
Adapun rumus dari segitiga adalah :

$$L = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

K = Jumlah ketiga sisinya

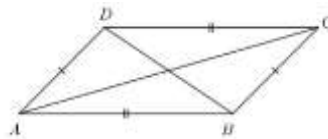
**D. JAJAR GENJANG**

Bangun jajar genjang dapat diartikan sebagai salah satu bangun segiempat yang memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang serta dua pasang sudut yang berhadapan sama besar



### Sifat-sifat jajar genjang

Perhatikan gambar berikut:



Berdasarkan gambar tersebut, sifat-sifat dari bangun jajar genjang dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Jajar genjang memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang. Sisi AB sejajar dengan sisi CD sehingga ukuran sisi  $AB =$  ukuran sisi  $CD$ . Sisi BC sejajar dengan sisi AD sehingga ukuran sisi  $BC =$  ukuran sisi  $AD$ .
- Jajar genjang memiliki dua pasang sudut yang saling berhadapan dan sama besar. Kedua pasang sudut yang berhadapan pada jajar genjang ABCD di atas yaitu sudut ABC dengan sudut ADC serta sudut BAD berhadapan dengan sudut BCD. Ukura sudut ABC sama dengan ukuran sudut ADC, serta ukuran sudut BAD sama dengan ukuran sudut BC.
- Jajar genjang memiliki dua diagonal yang saling berpotongan. Kedua diagonal pada bangun jajar genjang tidak sama panjang.

Adapun rumus untuk bangun geometri jajar genjang yakni:

$$L = \text{alas} \times \text{tinggi}$$

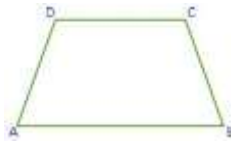
$$K = 2 \times (\text{alas} + \text{sisis miring})$$

### D. TRAFESIUM

Trafesium adalah sebuah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat sisi, diman sepasang sisinya sejajar dan sepasang lainnya tidak. Jenis –jenis trafesium yakni sebagai berikut:

- Trafesium sama kaki

Trapezium sama kaki adalah trapesium yang sepasang sisi tidak sejajarnya sama panjangnya, sisi tersebut biasa disebut dengan kaki

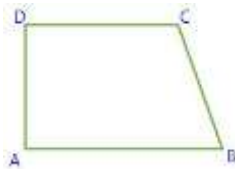


### Sifat-sifat Trapezium sama kaki

Mempunyai sepasang sisi (kaki) yang sama panjangnya	$AD = BC$
Dua buah sisi sejajar yang panjangnya berbeda	$AB \parallel CD$ $AB \neq CD$
Pada sisi sejajar yang sama, sudut-sudutnya sama besar	$m\angle BAD = m\angle ABC$ $m\angle ADC = m\angle BCD$
Mempunyai dua buah diagonal yang panjangnya sama	$AC = BD$

### 2. Trapezium siku-siku

Trapezium siku-siku merupakan sebuah bangun trapesium yang besar salah satu sudutnya adalah 90 derajat atau siku-siku.



Mempunyai sepasang sisi sejajar	$AB \parallel CD$
Sisi-sisi yang berhadapan tidak sama panjang	$AB \neq CD$ $AD \neq BC$
Mempunyai dua buah sudut siku-siku yang berdekatan	$m\angle BAD = m\angle ADC = 90^\circ$
Mempunyai dua buah diagonal yang berbeda panjangnya	$AC \neq BD$

### 3. Trapezium sembarang

#### Sifat sifat Trapezium Sembarang

Mempunyai sepasang sisi sejajar	$AB \parallel CD$
---------------------------------	-------------------

Sisi-sisi yang berhadapan tidak sama panjang	$AB \neq CD$ $AD \neq BC$
Mempunyai empat sudut yang besarnya berbeda	$m\angle BAD \neq m\angle ADC \neq$ $m\angle BCD \neq m\angle ABC$
Mempunyai dua buah diagonal yang panjangnya berbeda	$AC \neq BD$

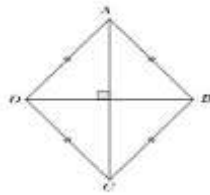
Adapun rumus untuk Trapezium:

$$L = \frac{1}{2} \times (a + b) \text{ tinggi}$$

$$K = \text{jumlah semua sisi}$$

### E. BELAH KETUPAT

Belah ketupat merupakan salah satu bangun datar yang tersusun atas empat sisi yang sama panjang dan sudut yang berhadapan sama besar. Perhatikan gambar berikut!



**Berikut merupakan sifat-sifat bangun belah ketupat.**

1. Memiliki empat buah sisi yang sama panjang, yaitu sisi AB, BC, CD, dan DA.
2. Memiliki dua pasang sudut yang berhadapan dan sama besar, yaitu sudut ABC dengan sudut ADC dan sudut BAD dengan sudut BCD.
3. Memiliki dua buah diagonal yang saling berpotongan tegak lurus, yaitu diagonal AC dan diagonal BD. Satu diagonal membagi dua diagonal yang lain sama panjang. Diagonal AC membagi diagonal BD menjadi dua sama panjang, begitupula dengan diagonal BD membagi diagonal AC menjadi dua sama panjang.
4. Memiliki dua simetri lipat dan simetri putar. Masing-masing sumbu simetri berhimpit dengan diagonal AC dan diagonal BD

<b>LAMPIRAN</b>
-----------------

**A. PENILAIAN****1. Penilaian Sikap**

Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Peserta Didik									
		Aktif			Bekerja sama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
Dst.										

Keterangan :

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat baik

**2. Penilaian tes tertulis pada akhir pembelajaran****Penilaian Formatif dan Sumatif**

Jenis Tes	No	Tanggal	Topik	Nilai	Paraf guru	Keterangan
Formatif	1					
	2					
Sumatif	1					

### 3. Penilaian Matematika (Presentasi Hasil Diskusi)

Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai	predikat
	Komunikasi	Sistematika penyampaian	wawasan	Antusias			

#### Keterangan skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = cukup

1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### Kriteria Nilai

Nilai Konversi		Keterangan
Nilai	Predikat	
91-100	A	Sangat Baik
71-90	B	Baik
61-70	C	Cukup
	D	Kurang

Sinjai, 5 Mei 2025

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Andi Tenriayu. S.Pd, Gr  
NIP. 198102122006042012

Anil Muftirah  
NIM. 210109010

# **LAMPIRAN B**

INSTRUMEN PENELITIAN

### INSTRUMEN KETERLAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN

Nama :  
 Mata pelajaran :  
 Kelas/Semeter :  
 Hari/Tanggal :  
 Pertemuan :

Berilah tanda (  $\surd$  ) dengan skor 4 (sangat baik), Skor 3 (baik), 2 (Cukup), 1 (Kurang) untuk setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
<b>Kegiatan pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				
2.	Guru meminta peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran				
3.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik				
4.	Guru memberikan stimulus dengan menanyakan pertanyaan terkait materi bangun geometri				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode <i>Team quiz</i> yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.				
<b>Kegiatan inti</b>					
1.	Guru menjelaskan materi bangun geometri				
2.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami				
3.	Guru membagi siswa dengan adil ke dalam beberapa kelompok (A, B dan C)				
4.	Guru memfasilitasi jalannya pembelajaran dengan metode <i>Team quiz</i> .				
5.	Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan dan jawaban peserta didik				
6.	Guru menegaskan jawaban yang benar dan memberikan penjelasan lebih lanjut jika ada pertanyaan yang sulit				
<b>Evaluasi dan Penutup</b>					
1.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari				

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
2.	Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran				
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				
4.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				

### LEMBAR INSTRUMEN AKTIVITAS SISWA

**Nama** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kela / Semester** :  
**Hari/Tanggal** :  
**Pertemuan** :

Berilah tanda ( √ ) dengan skor 4 (sangat aktif), Skor 3 (aktif), 2 (Cukup aktif), 1 (Kurang aktif) untuk setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	Siswa memberi respon terhadap salam dari guru				
2.	Siswa memimpin dan mengikuti doa sebelum pelajaran dimulai				
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait sifat-sifat bangun geometri				
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai metode yang akan digunakan yaitu metode <i>Team Quiz</i>				
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi bangun geometri				
6.	Siswa mencatat informasi penting selama penjelasan dari guru				
7.	Siswa aktif bertanya jika ada hal yang belum dipahami				
8.	Siswa berpartisipasi dalam kelompok sesuai tugas yang diberikan				
9.	Setiap Kelompok (A, B dan C) membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah disampaikan				
10.	Kelompok lain (A, B dan C) aktif mencoba menjawab pertanyaan				
11.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat atau menjawab pertanyaan.				
12.	Siswa memberi tanggapan atau umpan balik terhadap pertanyaan/jawaban				
13.	Siswa mencatat kesimpulan yang dibuat bersama guru				
14.	Siswa menjawab refleksi guru tentang pemahaman materi				
15.	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru untuk dipelajari pertemuan berikutnya				
16.	Siswa mengikuti doa penutup dan memberi salam				

### KISI-KISI ANGKET MOTIVASI

No	Indikator	Jumlah pernyataan	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	5	1, 3, 5	2,4
2.	Keinginan untuk berhasil	5	6, 8, 9	7, 10
3.	Siap dalam menerima tantangan	5	11, 13, 15	12, 14
4.	Tekun dalam mengerjakan tugas	5	16, 18, 20	17, 19

### INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

**Petunjuk Penggunaan angket:**

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda dengan memberikan tanda checklist (√) pada tempat yang telah disediakan.

**Keterangan alternative Jawaban**

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			SS	S	TS	STS
<b>Adanya dorongan dan kebutuhan belajar</b>						
1.		Saya merasa termotivasi untuk mempelajari materi bangun geometri dengan Metode <i>Team quiz</i> .				
2.		Saya belajar materi bangun geometri hanya karena diminta oleh guru, bukan karena keinginan sendiri.				
3.		Pembelajaran dengan metode <i>Team Quiz</i> membuat saya lebih semangat dan tertarik untuk terus belajar.				
4.		Saya merasa dengan metode <i>Team quiz</i> membuat saya kurang tertarik dan cenderung bosan dalam belajar.				
5.		Saya merasa dengan metode <i>Team quiz</i> membantu saya memahami pentingnya belajar secara konsisten..				
<b>Keinginan untuk berhasil</b>						
6.		Saya merasa termotivasi untuk membuat tim saya menjadi pemenang				
7.		Saya tidak terlalu peduli apakah tim saya menang atau kalah dalam kuis.				
8.		Saya merasa bangga jika tim saya berhasil menyelesaikan kuis dengan hasil yang baik.				
9.		Saya lebih suka jika hasil kuis dinilai berdasarkan usaha individu daripada kerja tim.				

10	Saya ingin terus meningkatkan kemampuan saya agar lebih berkontribusi dalam tim.				
<b>Siap Menerima Tantangan</b>					
11.	Saya merasa senang ketika tim saya menghadapi soal kuis yang sulit.				
12.	Saya cenderung menghindari soal kuis yang saya anggap sulit				
13.	Saya siap menerima tantangan untuk menjawab soal kuis yang sulit meskipun tim saya ragu.				
14.	Saya merasa tidak percaya diri jika diminta menjawab soal				
15.	Saya termotivasi untuk mencoba menyelesaikan soal yang sebelumnya saya anggap sulit.				
<b>Tekun dalam mengerjakan tugas</b>					
16.	Saya aktif memberikan kontribusi saat tim saya berdiskusi sebelum menjawab kuis.				
17.	Saya mudah menyerah jika jawaban saya salah saat pertama kali mencoba.				
18.	Saya tetap fokus dan berusaha menyelesaikan kuis meskipun situasinya sulit.				
19.	Saya merasa tidak perlu menyelesaikan semua soal kuis selama tim saya sudah cukup puas dengan jawabannya.				
20.	Saya tetap mencoba menyelesaikan soal meskipun hasilnya tidak langsung memuaskan.				

# LAMPIRAN C

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

## LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap RPP Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan RPP tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

### B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>					
	1. Kesesuaian rumusan indikator dengan rumusan kompetensi Dasar			✓		
	2. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan			✓		
II	<b>Tujuan Pembelajaran</b>					
	<b>1. Kognitif</b>					
	a. Keteepatan penjabaran indikator ke dalam tujuan pembelajaran (proses dan produk)			✓		
	b. Keterukuran tujuan pembelajaran (proses dan produk) mencakup aspek <i>audience, behavior, condition, and degree</i>			✓		
	c. Kesesuaian tujuan pembelajaran (proses dan produk) dengan perkembangan kognitif mahasiswa/siswa			✓		
	<b>2. Afektif</b>					
	a. Kelengkapan rumusan tujuan afektif				✓	
	b. Tujuan afektif terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan			✓		
	<b>3. Keterampilan</b>					
	a. Kelengkapan rumusan tujuan aspek keterampilan				✓	
b. Tujuan keterampilan terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan			✓			



### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap RPP Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan RPP tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

### B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>					
	1. Kesesuaian rumusan indikator dengan rumusan kompetensi Dasar			✓		
	2. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan			✓		
II	<b>Tujuan Pembelajaran</b>					
	<b>1. Kognitif</b>					
	a. Ketepatan penjabaran indikator ke dalam tujuan pembelajaran (proses dan produk)			✓		
	b. Keterukuran tujuan pembelajaran (proses dan produk) mencakup aspek <i>audience, behavior, condition, and degree</i> .			✓		
	c. Kesesuaian tujuan pembelajaran (proses dan produk) dengan perkembangan kognitif mahasiswa/siswa			✓		
	<b>2. Afektif</b>					
	a. Kelengkapan rumusan tujuan afektif			✓		
	b. Tujuan afektif terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan			✓		
	<b>3. Keterampilan</b>					
	a. Kelengkapan rumusan tujuan aspek keterampilan			✓		
b. Tujuan keterampilan terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan.			✓			

III	<b>Kelengkapan:</b> Materi Pembelajaran, sumber, bahan dan alat bantu (media), Model, pendekatan, dan metode pembelajaran yang digunakan.			✓		
IV	<b>Materi Pembelajaran</b>					
	1. Kebenaran isi materi pembelajaran			✓		
	2. Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator			✓		
V	<b>Skenario Pembelajaran</b>					
	1. Kesesuaian sintaks dengan model pembelajaran yang dipilih			✓		
	2. Penggunaan model, pendekatan dan metode tergambar dengan jelas dalam pembelajaran			✓		
	3. Penggunaan perangkat pembelajaran tergambar dengan jelas			✓		
	4. Tahapan pembelajaran untuk setiap fase tergambar dengan jelas dan lengkap			✓		
	5. Sistematis tahapan pembelajaran untuk setiap fase tergambar dengan jelas			✓		
	6. Kegiatan guru dirumuskan secara Operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk setiap fase			✓		
	7. Kegiatan siswa dirumuskan secara Operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk setiap fase			✓		
	8. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahapan pembelajaran.					
VI	<b>Asesmen</b> Kesesuaian Teknik dan bentuk penilaian dengan ketercapaian tujuan pembelajaran			✓		
VII	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan Bahasa sesuai dengan penggunaan kaedah Bahasa Indonesia			✓		
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkirlah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

### D. Komentar dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan atau menuliskan langsung pada naskah.

Tidak menjelaskan model yang digunakan serta tidak dilaksanakan asesmen.  
Perbaiki dan lengkapi.

Sinjai, ..... 2025

Validator  
  
 ( Nurjanah, M.Pd )

## LEMBAR VALIDASI AKTIVIAS SISWA

### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa (LOAS) Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAS Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut.

1 = Tidak Relevan

2 = Kurang Relevan

3 = Relevan

4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan LOAS tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

### B. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	<b>Aspek Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk pelaksanaan observasi cukup jelas			✓		
	2. Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan			✓		
II	3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas			✓		
	<b>Aspek Isi</b>					
	1. Kategori aktivitas siswa yang terdapat pada lembar observasi sudah mencakup aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran			✓		
	2. Satuan waktu siswa untuk melakukan aktivitas dengan satuan waktu observasi dinyatakan dengan jelas			✓		
	3. Kategori aktivitas siswa yang diamati dapat teramati dengan baik			✓		
III	4. Kategori aktivitas siswa tidak menimbulkan makna ganda			✓		
	<b>Aspek Bahasa</b>					
	1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar			✓		
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa			✓		
	3. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓	
4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓			

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkirlah nomor angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lembar Validasi Aktivitas Siswa-1

### D. Kometar dan Saran Perbaikan

Telah melalui proses Revisi

Sinjai ..... 2025

Validator

*Dr. Prima Mylva, M.Pd*



## LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

**A. Petunjuk**

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Guru (LOAG) dalam Pembelajaran. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAG Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan LOAG tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Yang dinilai	Skala penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	<b>Aspek Petunjuk</b>					
	1. Petunjuk Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran dinyatakan dengan jelas			✓		
	2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran mudah untuk dilaksanakan			✓		
II	3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas			✓		
	<b>Aspek Isi</b>					
	1. Tujuan Penggunaan Lembar Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan terukur			✓		
	2. Aspek yang diobservasi telah mencakup tahapan dan indikator aktivitas guru dalam pembelajaran			✓		
	3. Item yang diobservasi untuk setiap aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
III	4. Rumusan item untuk setiap aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan kata pernyataan/perintah yang menuntut pemberian nilai			✓		
	<b>Aspek Bahasa</b>					
	1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaedah Indonesia yang baik dan benar				✓	
	2. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar, dan penyelesaian masalah			✓		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓		

Lembar Aktivitas Guru-1

**C. Penilaian Umum**

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkirlah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Kometar dan Saran Perbaikan**

.....*tidak ada saran perbaikan*.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Sinjai.....2025

Validator

*[Signature]*  
 Dr. Prima Myra N. P.



## ANALISIS VALIDASI INSTRUMEN

### 1. Penilaian validator terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No. Butir	Penilaian		Keterangan (A,B,C,D)
	V1	V2	
1.	3	3	D
2.	3	3	D
3.	3	3	C
4.	3	3	D
5.	3	3	D
6.	4	3	D
7.	3	3	D
8.	4	3	D
9.	3	3	D
10.	3	3	D
11.	3	3	D
12.	3	3	D
13.	3	3	D
14.	3	3	D
15.	3	3	D
16.	3	3	D
17.	3	3	D
18.	3	3	D
19.	3	3	D
20.	3	3	D
21.	3	3	D
22.	4	4	D
23.	4	4	D
24.	4	4	D

Sehingga, R georgy adalah:

$$V = \left[ \frac{D}{A + B + C + D} \right]$$

$$V = \left[ \frac{24}{0 + 0 + 0 + 24} \right]$$

$$V = \left[ \frac{24}{24} \right]$$

$$V = 1$$

## 2. Penilaian validator Terhadap Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No. Butir	Penilaian		Keterangan (A,B,C,D)
	V1	V2	
1.	3	4	D
2.	3	4	D
3.	3	4	D
4.	3	3	D
5.	3	3	D
6.	3	3	D
7.	3	4	D
8.	3	4	D
9.	3	4	D
10.	4	4	D
11.	3	4	D

Sehingga, R georgy adalah:

$$V = \left[ \frac{D}{A + B + C + D} \right]$$

$$V = \left[ \frac{11}{0 + 0 + 0 + 11} \right]$$

$$V = \left[ \frac{11}{11} \right]$$

$$V = 1$$

## 3. Penilaian validator Terhadap Lembar Observasi Guru

No. Butir	Penilaian		Keterangan (A,B,C,D)
	V1	V2	
1.	3	4	D
2.	3	4	D
3.	3	4	D
4.	3	3	D
5.	3	3	D
6.	3	3	D
7.	3	4	D
8.	4	4	D
9.	3	4	D
10.	4	4	D
11.	4	4	D

Sehingga, R georgy adalah:

$$V = \left[ \frac{D}{A + B + C + D} \right]$$

$$V = \left[ \frac{11}{0 + 0 + 0 + 11} \right]$$

$$V = \left[ \frac{11}{11} \right]$$

$$V = 1$$

#### 4. Penilaian Validator Terhadap Angket Motivasi Siswa

No. Butir	Penilaian		Keterangan (A,B,C,D)
	V1	V2	
1.	3	4	B
2.	3	4	D
3.	3	4	D
4.	3	3	D
5.	3	3	D
6.	3	3	D
7.	3	4	D
8.	3	4	D
9..	3	3	D
10.	4	4	D
11.	4	4	D

Sehingga, R georgy adalah:

$$V = \left[ \frac{11}{A + B + C + D} \right]$$

$$V = \left[ \frac{11}{0 + 0 + 0 + 11} \right]$$

$$V = \left[ \frac{11}{11} \right]$$

$$V = 1$$

## HASIL ANALISIS INSTRUMEN ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

### 1. Hasil uji validasi dan uji Reabilitas

#### a. Uji validasi

No. Item	Pearson Correlation	$R_{tabel}$ (Sig. 0,05)	Keterangan
P1	0,534	0,456	Valid
P2	0,712	0,456	Valid
P3	0,538	0,456	Valid
P4	0,494	0,456	Valid
P5	0,673	0,456	Valid
P6	0,518	0,456	Valid
P7	0,512	0,456	Valid
P8	0,593	0,456	Valid
P9	0,512	0,456	Valid
P10	0,528	0,456	Valid
P11	0,625	0,456	Valid
P12	0,625	0,456	Valid
P13	0,524	0,456	Valid
P14	0,661	0,456	Valid
P15	0,614	0,456	Valid
P16	0,482	0,456	Valid
P17	0,532	0,456	Valid
P18	0,659	0,456	Valid
P19	0,636	0,456	Valid
P20	0,556	0,456	Valid

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## b. Uji Reabilitas

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	62,47	33,152	,583	,875
P2	62,63	31,690	,656	,872
P3	62,74	33,538	,475	,878
P4	62,68	33,784	,426	,880
P5	62,68	32,673	,622	,874
P6	62,79	32,398	,417	,883
P7	62,68	33,673	,445	,879
P8	62,89	33,544	,541	,877

P9	62,89	33,988	,453	,879
P10	63,26	31,760	,411	,885
P11	62,89	32,655	,563	,875
P12	63,16	34,585	,482	,879
P13	63,05	34,164	,630	,877
P14	63,00	33,111	,558	,876
P15	62,84	34,029	,418	,880
P16	62,89	33,877	,475	,878
P17	63,05	32,386	,601	,874
P18	62,84	33,140	,585	,875
P19	62,74	32,871	,481	,878
P20	62,79	33,398	,410	,881

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	20

# LAMPIRAN D

DATA HASIL PENELITIAN

### ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aktivitas Siswa	PERTEMUAN				Persentase				Rata-rata
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Siswa memberi respon terhadap guru.	4	4	4	4	100	100	100	100	100
2	Siswa memimpin dan mengikuti doa sebelum pelajaran dimulai	4	4	4	4	100	100	100	100	100
3	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait sifat-sifat bangun geometri	3	3	4	4	75	75	100	100	87,5
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai metode yang akan digunakan yaitu metode <i>Team Quiz</i>	3	3	4	3	75	75	100	75	81,25
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi bangun geometri	3	3	4	4	75	75	100	100	87,5
6	Siswa mencatat informasi penting selama penjelasan dari guru	2	3	4	4	50	75	100	100	81,25
7	Siswa aktif bertanya jika ada hal yang belum dipahami	3	3	4	4	75	75	100	100	87,5

8	Siswa berpartisipasi dalam kelompok sesuai tugas yang diberikan	4	3	4	4	100	75	100	100	93,75
9	Setiap kelompok (A, B dan C) membuat pertanyaan berdasarkan materi yang disampaikan	3	2	4	3	75	50	100	75	75
10	Kelompok lain (A, B dan C) menjawab pertanyaan <i>quiz</i>	3	4	4	4	75	100	100	100	93,75
11	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat atau menjawab pertanyaan.	3	4	4	4	75	100	100	100	93,75
12	Siswa memberi tanggapan atau umpan balik terhadap pertanyaan/jawaban	3	4	3	4	75	100	75	100	87,5
13	Siswa mencatat kesimpulan yang dibuat bersama guru	4	4	3	4	100	100	75	100	93,75
14	Siswa menjawab refleksi guru tentang pemahaman	3	4	2	4	75	100	50	100	81,25

	materi									
15	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru untuk dipelajari pertemuan berikutnya	3	4	3	3	75	100	75	75	81,25
16	Siswa mengikuti doa penutup dan memberi salam	4	4	4	4	100	100	100	100	100
<b>Skor rata-rata (%)</b>						<b>81,25</b>	<b>87,5</b>	<b>92,19</b>	<b>95,31</b>	<b>89,06%</b>
<b>Total Skor Rata-rata</b>										

## ANALISIS LEMBAR OBSERVASI GURU

NO		Aktivitas Guru	PERTEMUAN				Rata-Rata
			I	II	III	IV	
1	Pendahulua	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	3	4	4	3,75
		Guru meminta peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran	4	4	3	4	3,75
		Guru memeriksa kehadiran peserta didik	4	3	3	4	3,50
		Guru memberikan stimulus dengan menanyakan pertanyaan terkait materi bangun geometri	4	4	4	4	4,00
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode <i>Team quiz</i> yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	4	3	4	4	3,75
2	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan materi bangun geometri	4	4	4	4	4,00
		Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami	4	4	4	4	4,00
		Guru membagi siswa dengan adil ke dalam beberapa kelompok (A, B dan C)	4	4	4	4	4,00
		Guru memfasilitasi jalanya pembelajaran	4	4	4	4	4,00

		dengan metode <i>Team quiz</i> .					
		Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan dan jawaban peserta didik	4	4	4	4	4,00
		Guru menegaskan jawaban yang benar dan memberikan penjelasan lebih lanjut jika ada pertanyaan yang sulit	3	4	3	4	3,50
3	Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	4	4	4	4	4,00
		Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran	4	4	4	4	4,00
		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	4	4	4	4	4,00
		Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	4	3	4	3,75
<b>Skor Rata-Rata</b>			3,93	3,80	3,73	4	3,86
<b>Total Skor Rata-Rata</b>							

**SKOR ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEBELUM *PRE-TEST***

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	kategori
1	Andi Dzibr Dzakiyyah	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	43	Tidak termotivasi
2	Muh. Arif Rizky.R	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	43	Tidak termotivasi
3	Muh. Ayyub	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	49	Tidak termotivasi
4	Ramadani	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	39	Tidak termotivasi
5	Rifqi Alfiansyah	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	42	Tidak termotivasi
6	Adiel Prasetya	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	1	43	Tidak termotivasi
7	Jibran Rafa Aditya	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2		1	2	39	Tidak termotivasi
8	Adelia Asti	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	40	Tidak termotivasi
9	A.Nazilah	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	45	Tidak termotivasi
10	Mochamad Rifky	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	42	Tidak termotivasi
11	Henri Tri Alamsyah	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	37	Tidak termotivasi
12	Rendi	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	41	Tidak termotivasi
13	Rahmat Hidayat Yasin	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	47	Tidak termotivasi
14	Suci Aulia Ramadhani	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	48	Tidak termotivasi
15	Wahda Hartina	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	43	Tidak termotivasi
16	Saskia Indriani	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	44	Tidak termotivasi
17	Hiyatul Hasanah	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47	Tidak termotivasi
18	Risdayanti	2	2	4	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	43	Tidak termotivasi
19	Putra Mandala Syam	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	40	Tidak termotivasi
20	Muhammad Rafi	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	41	Tidak termotivasi

**SKOR ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SETELAH *POST TES***

No	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Kategori	
	Andi Dzikr Dzakiyyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Sangat termotivasi
2	Muh. Arif Rizky.R	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	Termotivasi
3	Muh. Ayyub	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77	Termotivasi
4	Ramadani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78	Termotivasi
5	Rifqi Alfiansyah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	Termotivasi
6	Adiel Prasetya	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76	Termotivasi
7	Jibrán Ráfa Aditya	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78	Termotivasi
8	Adelia Asti	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	Termotivasi
9	A.Nazilah	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	Termotivasi
10	Mochamad Rifky	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	Termotivasi
11	Henri Tri Alamsyah	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76	Termotivasi
12	Rendi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78	Termotivasi
13	Rahmat Hidayat Yasin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79	Termotivasi
14	Suci Aulia Ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Sangat Termotivasi
15	Wahda Hartina	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	Termotivasi
16	Saskia Indriani	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	75	Termotivasi
17	Hiyatul Hasanah	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	73	Termotivasi
18	Risdayanti	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68	Termotivasi
19	Putra Mandala Syam	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73	Termotivasi
20	Muhammad Rafi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	Termotivasi

## DATA HASIL ANALISIS ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

### 1. Statistika Deskriptif Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretest motivasi siswa	20	37	49	42,80	3,189	10,168
posttest motivasi siswa	20	68	80	76,60	2,891	8,358
Valid N (listwise)	20					

### 2. Uji Normalitas Motivasi Belajar Matematika Siswa

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest motivasi siswa	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
posttest motivasi siswa	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pretest motivasi siswa	Mean	42,80	,713	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41,31	
		Upper Bound	44,29	
	5% Trimmed Mean	42,78		
	Median	43,00		
	Variance	10,168		
	Std. Deviation	3,189		
	Minimum	37		
	Maximum	49		
	Range	12		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	,321	,512	
	Kurtosis	-,360	,992	
	posttest motivasi siswa	Mean	76,60	,646
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	75,25	
		Upper Bound	77,95	
5% Trimmed Mean		76,89		
Median		77,00		

Variance	8,358	
Std. Deviation	2,891	
Minimum	68	
Maximum	80	
Range	12	
Interquartile Range	4	
Skewness	-1,443	,512
Kurtosis	2,905	,992

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest motivasi siswa	,175	20	,110	,963	20	,605
posttest motivasi siswa	,168	20	,142	,878	20	,016

a. Lilliefors Significance Correction

### 3. Uji Homogenitas Motivasi Belajar Matematika

#### Test of Homogeneity of Variances

nilai pretes/posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,208	1	38	,651

#### ANOVA

nilai pretes/posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11424,400	1	11424,400	1233,316	,000
Within Groups	352,000	38	9,263		
Total	11776,400	39			

### 4. Uji Hipotesis Motivasi Belajar Matematika Siswa

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest motivasi siswa	42,80	20	3,189	,713
posttest motivasi siswa	76,60	20	2,891	,646

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.

Pair 1	pretest motivasi siswa & posttest motivasi siswa	20	,014	,954
--------	-----------------------------------------------------	----	------	------

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	pretest motivasi siswa - posttest motivasi siswa	-33,800	4,275	,956	-35,801	-31,799	35,361	19	,000

**5. Uji N gain Motivasi Belajar Matematika Siswa**

**Ngain**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,44	1	5,0	5,0	5,0
,49	1	5,0	5,0	10,0
,55	1	5,0	5,0	15,0
,55	1	5,0	5,0	20,0
,55	1	5,0	5,0	25,0
,55	1	5,0	5,0	30,0
,58	2	10,0	10,0	40,0
,60	1	5,0	5,0	45,0
,60	1	5,0	5,0	50,0
,60	1	5,0	5,0	55,0
,62	1	5,0	5,0	60,0
,62	1	5,0	5,0	65,0
,63	1	5,0	5,0	70,0
,64	2	10,0	10,0	80,0
,64	2	10,0	10,0	90,0
,64	1	5,0	5,0	95,0
,65	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

# LAMPIRAN E

DOKUMENTASI



**Gambar 1. Pemberian *Pretest***



**Gambar 2 . Proses Pembelajaran**



**Gambar 3. Proses Pembelajaran dan Penerapan Metode Team quiz**



**Gambar 4. Pemberian *Postest***



**Gambar 5. Foto bersama**

# LAMPIRAN F

PERSURATAN



**UAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBİYAH  
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 154.D1/IL3.AU/F/2025

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 24 Syawal 1446 H

23 April 2025 M

Kepada Yang Terhormat

**Kepala UPTD SMP Negeri 35 Sinjai.**

Di -

Sinjai

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Anil Muflirah

NIM : 210109010

Program Studi : Tadris Matematika (TM)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**"Efektivitas Penggunaan Metode *Team Quiz* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 35 Sinjai".**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **UPTD SMP Negeri 35 Sinjai.**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
**Dr. Akdir, M.Pd.If**  
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL**

Nama : Anil Muftirah

NIM : 210109010

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul skripsi dengan perubahan sebagai berikut:

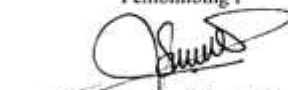
Judul Awal : Efektivitas Penggunaan Metode *Team Quiz* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 16 Sinjai

Judul Sekarang : Efektivitas Penggunaan Metode *Team Quiz* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 35 Sinjai

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Sinjai, 18 April 2025

Pembimbing I

  
**Dr. Svarifuddin, M.Pd.**  
NIDN/2105049004

Pembimbing II

  
**Dr. Prima Mytra, M.Pd.**  
NBM. 1357008

Mengetahui,  
Kritik Program Studi TM

  
**Dr. Svarifuddin, M.Pd.**  
NBM. 1463964





GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Nomor: 041.G3.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

*"Efektivitas Penggunaan Metode Team quiz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMPN 16 Sinjai"*

Oleh peneliti:

Nama : Anil Muftirah  
NIM : 210109010  
Program studi : Tadris Matematika

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, Maret 2025

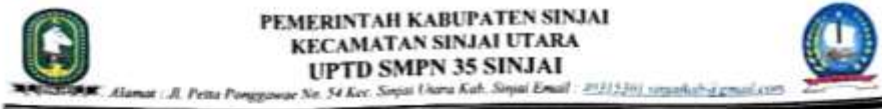
Validator 1

  
Dr. Prima Mytra, M.Pd.

Validator 2

  
Nurjannah, S.Pd.I., M.Pd

Mengetahui,  
Ketua Gugus Validator  
  
Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NBM. 1463964



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
**Nomor : 802 / 063 /SMPN.35/V/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NASIBAH, S.Pd., M.Pd  
 NIP : 19650903 198703 2 015  
 Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Utama Muda/IV.c  
 Jabatan : Kepala UPTD SMPN. 35 Sinjai  
 Unit Kerja : UPTD SMPN. 35 Sinjai

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : ANIL MUFTIRAH  
 NIM : 210109010  
 Program Studi : Tadris Matematika (TM)  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswi (S1) / Universitas Islam Ahmad Dahlan

Benar telah melakukan Penelitian pada Siswa UPTD SMPN. 35 Sinjai Kabupaten Sinjai Prov. Sulawesi – Selatan mulai tanggal April 2025, dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

**“Efektivitas Penggunaan Metode *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Di UPTD SMP Negeri 35 Sinjai ”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Mei 2025

Kepala Sekolah

**NASIBAH, S.Pd., M.Pd**  
 NIP: 19650903 198703 2 015



**UAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

GP2M  
FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 023 /G1.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Ahmad Dahlan menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan plagiasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 26 / 06 / 2025 .....

Judul: Efektivitas Penggunaan Metode Team quiz untuk Meningkatkan  
Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran matematika di SMP  
Megeri ss. Buntari  
.....  
.....

Penulis: Ani Mufidah.....

Jenis Tulisan: Skripsi.....

No. Pemeriksaan: 19.05.26.06.2025.....

Dengan hasil sebagai berikut:

Tingkat kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 26%.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



**Sabaruddin, S.Pd., M.TESOL**  
NIDN. 2126029204



**SURAT KEPUTUSAN**  
NOMOR: 799.DI/III.3.AU/F/KEP/2024

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
  2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
  - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
  - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
  - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
  - f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
1. Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syarifuddin, M.Pd.	Dr. Prima Mytra, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Anil Mullirah  
 NIM : 210109010  
 Program Studi : Tadris Matematika  
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Team Quiz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMPN 16 Sinjai

- Kedua** :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/baikali karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** :
1. Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** :
1. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Sinjai  
 Pada Tanggal : 27 Rabiul Akhir 1446 H  
 30 Oktober 2024 M



Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM



### SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 151.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.L.P.**  
NBM : **1235305**  
Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Anil Muftirah**  
Nim : **210109010**  
Prodi : **TM**  
Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 14%**.

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 18 Desember 2025

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

**Asriani Abbas, S.L.P.**  
**NBM. 1235305**

**BIODATA PENULIS**

Nama : Anil Muftirah  
NIM : 210109010  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 05 Desember 2003  
Pengalaman Organisasi : 1. Sekertaris Bidang Keagamaan  
HIMAPRISMA Periode 2022/2023  
2. Koordinator BidaSng Keagamaan  
HIMAPRISMA Periode 2023/2024  
3. Bendahara UMUM UKM SENIOR  
Periode 2023/2024  
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 73 Soppeng  
2. SMP Negeri 40 Sinjai  
3. MA Muhammadiyah Tengah Lembang  
Nama Orang Tua : 1. Rudi (Ayah)  
2. Harniah (Ibu)  
Nomor HP : 085242701695  
Email : [anilmuftirah@gmail.com](mailto:anilmuftirah@gmail.com)